

**PT TIMAH (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
31 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
*FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011*

#

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 (Tidak diaudit) dan 2011 (Tidak Diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - for the nine-month periods ended September 30, 2012 (Unaudited) dan 2011 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	Notes to Consolidated Financial Statements



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK PERIODE-PERIODE
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011*

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office address</i>
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>

Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | Sukrisno
Jln. Jenderal Sudirman No.51 Pangkalpinang
Apartemen Sudirman Park B/29/BA
Karet Tengsin, Jakarta Pusat

+ 62 7174258000
Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office address</i>
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>

Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | Akhmad Rosidi
Jln. Jenderal Sudirman No.51 Pangkalpinang
Jln. Mawar I No. 12
Komplek Timah Bukit Baru, Pangkalpinang

+ 62 7174258000
Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa/*Declare that :*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.</i> |




Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Pangkalpinang, 24 Oktober / October 24, 2012

		
Sukrisno Direktur Utama / <i>President Director</i>		Akhmad Rosidi Direktur keuangan / <i>Finance Director</i>

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
 (Amounts expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2012	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	572.430	5	659.584	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	12.904	6	8.461	Other financial assets
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 89.286 tahun 2012 dan Rp 90.489 tahun 2011	634.735	7	505.326	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 89,286 in 2012 and Rp 90,489 in 2011
Piutang lain-lain		8		Other accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 14.675 tahun 2012 dan 2011	46.714	38	46.714	Related parties - net allowance for doubtful accounts of Rp 14,675 in 2012 and 2012
Pihak ketiga	29.208		30.854	Third parties
Persediaan	1.966.391	9	2.447.376	Inventories
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	156.621	10	28.594	Corporate income tax
Pajak pertambahan nilai	950.310	10	860.043	Value added tax
Aset lancar lainnya	124.186	11	44.466	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	4.493.498		4.631.418	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain		8		Other accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 35.732 tahun 2012 dan 2011	2.617	38	882	Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 35,732 in 2012 and 2011
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 10.230 tahun 2012 dan 2011	219		504	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 10,230 in 2012 and 2011
Investasi pada entitas asosiasi	119.092	12	127.440	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	50.238	34	50.134	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.437.764 tahun 2012 dan Rp 2.274.967 tahun 2011	1.560.663	13	1.515.559	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of Rp 2,437,764 in 2012 and Rp 2,274,967 in 2011
Properti Investasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 248.480 tahun 2012 dan 2011	30.079	14	30.079	Investment properties - net of accumulated impairment of Rp 248,480 in 2012 and 2011
Beban tangguhan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 43.704 tahun 2012 dan Rp 44.471 tahun 2011	2.219	15	1.452	Deferred costs - net of accumulated amortization of Rp 43,704 in 2012 and Rp 44,471 in 2011
Aset Operasi - Biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 104.389 tahun 2012 dan 2011	145.026	16	141.194	Operating Asset - Deferred exploration and evaluation costs net of accumulated amortization of Rp 104,389 in 2012
Aset tidak lancar lainnya	29.686	11	71.145	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.939.838		1.938.389	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	6.433.336		6.569.807	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September/ September 30, 2012	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	742.166	17	643.675	Short-term bank loans
Utang usaha		18		Trade accounts payable
Pihak berelasi	6.452	38	2.017	Related parties
Pihak ketiga	259.317		300.341	Third parties
Utang royalti	7.892	19	19.778	Royalty payable
Utang pajak				Taxes payable
Hutang pajak penghasilan badan	-	20	40.011	Corporate income tax payable
Pajak lainnya	34.372	20	29.293	Taxes
Utang dividen	993	36	968	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	283.448	21	342.079	Accrued expenses
Penyisihan biaya rehabilitasi lingkungan				Provision for environmental
- jangka pendek	35.067	22	35.067	rehabilitation - current
Liabilitas lainnya	7.255	23	8.747	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.376.962		1.421.976	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2.773	34	3.361	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	293.749	37	290.769	Post-employment benefits obligation
Penyisihan biaya rehabilitasi lingkungan - jangka panjang	262.732	22	255.906	Provision for environmental rehabilitation - noncurrent
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	559.254		550.036	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 50 (nilai penuh) untuk saham Seri A dan Seri B				Capital stock - par value per share of Rp 50 (full amount) for A Class and B Class shares
Modal dasar - sebesar 1 saham Seri A dan 9.999.999.999 saham seri B				Authorized - 1 A Class and 9,999,999,999 B Class shares
Modal ditempatkan dan disetor - sebesar 1 saham Seri A dan 5.033.019.999 saham Seri B	251.651	25	251.651	Subscribed and paid-up - 1 A Class share and 5,033,019,999 B Class shares
Tambahan modal disetor	120.792	26	120.792	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	3.740.439		3.318.952	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	369.910		896.780	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	14.005		9.285	Other components of equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas Keuntungan non-pengendali	4.496.797		4.597.460	Equity attributable to owners of the Company
	323	24	335	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	4.497.120		4.597.795	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.433.336		6.569.807	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Pendapatan	6.008.693	28	6.816.318	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	4.977.956	29	5.154.210	Cost of Sales and Direct Costs
Laba Kotor	1.030.737		1.662.108	Gross Profit
Umum dan administrasi	(430.092)	30	(432.204)	General and administration
Penjualan	(47.327)	31	(46.847)	Selling
Pendapatan bunga	16.045		30.897	Interest income
Beban keuangan	(23.592)	32	(16.207)	Finance cost
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(13.393)	12	21.642	Equity in net income of associates
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih	9.609		(29.971)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	16.940	33	(7.775)	Others - net
Laba sebelum Pajak	558.929		1.181.644	Income before Tax
Beban Pajak	189.006	34	321.805	Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	369.923		859.838	Net Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	5.045	27	(1.896)	Foreign currency translation adjustments
Penurunan belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	(324)		(558)	Decrease in value of available-for-sale securities
Jumlah Laba Komprehensif	374.643		857.385	Total Comprehensive Income
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	369.910		859.820	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	14	24	19	Non-controlling interest
Jumlah	369.923		859.838	Total
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	374.630		857.366	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	14		19	Non-controlling interest
Jumlah	374.643		857.385	Total
Laba per Saham Dasar dan Dilusian (Satuan Penuh)	73	35	171	Basic and Diluted Earnings per Share (Full Amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal disetor/ Additional Paid-in capital	Saldo laba/Retained Earnings		Komponen ekuitas lainnya/Other components of equity		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas/ Equity attributable to owners of the Company	Kepemilikan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments	Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ AFS Investment revaluation				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp				
Saldo per 1 Januari 2011	251.651	120.792	2.873.422	947.936	8.608	357	4.202.766	309	4.203.075	Balance as of January 1, 2011
Dividen	36	-	-	(473.968)	-	-	(473.968)	-	(473.968)	Dividends
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	36	-	-	(28.438)	-	-	(28.438)	-	(28.438)	Partnership Program and Environment Development
Jumlah laba komprehensif		-	-	859.820	(1.896)	(558)	857.366	19	857.385	Total Comprehensive Income
Cadangan umum	36	-	-	445.530	(445.530)	-	-	-	-	General reserve
Saldo per 30 September 2011	251.651	120.792	3.318.952	859.820	6.712	(201)	4.557.726	328	4.558.054	Balance as of September 30, 2011
Saldo per 1 Januari 2012	251.651	120.792	3.318.952	896.780	9.117	168	4.597.460	335	4.597.795	Balance as of January 1, 2012
Dividen	36	-	-	(448.390)	-	-	(448.390)	-	(448.390)	Dividends
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	36	-	-	(26.903)	-	-	(26.903)	-	(26.903)	Partnership Program and Environment Development
Jumlah laba komprehensif		-	-	369.910	5.045	(324)	374.630	(12)	374.618	Total Comprehensive Income
Cadangan umum	36	-	-	421.487	(421.487)	-	-	-	-	General reserve
Saldo per 30 September 2012	251.651	120.792	3.740.439	369.909	14.162	(156)	4.496.797	323	4.497.120	Balance as of September 30, 2012

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TIMAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIMAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTH-PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Amounts expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6.164.438	7.288.304	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(3.790.359)	(4.852.683)	Suppliers
Karyawan	(839.108)	(627.397)	Employees
Kas dihasilkan dari operasi	1.534.971	1.808.224	Cash generated from operations
Restitusi pajak	253.811	71.983	Tax refund
Penerimaan bunga	11.527	26.523	Interest received
Program kemitraan dan bina lingkungan	(26.903)	(28.438)	Partnership program and environment development
Pembayaran iuran pensiun	(54.201)	(48.196)	Pension contribution paid
Pembayaran dividen	(439.656)	(481.146)	Dividend paid
Pembayaran pajak dan royalti	(1.189.612)	(1.171.200)	Taxes and royalties paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	89.937	177.751	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(253.117)	(251.830)	Acquisition of property, plant and equipment
(Kenaikan)/penurunan kas yang dibatasi penggunaann	4.692	-	(Increase)/decrease in restricted cash
Penambahan investasi pada perusahaan asosiasi	-	-	Additional investment in an associate
Pembayaran kegiatan eksplorasi	-	-	Payments for exploration activities
Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(248.425)	(251.830)	Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(472.464)	(439.938)	Payment of bank loans
Penambahan utang bank	571.094	457.468	Proceeds from bank loans
Pembayaran bunga	(23.064)	(15.182)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	75.567	2.349	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(82.922)	(71.730)	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	659.584	844.218	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	(4.232)	(1.040)	Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	572.430	771.447	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Timah (Persero) Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tahun 1976 berdasarkan akta notaris Imas Fatimah, SH, No. 1 tanggal 2 Agustus 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 136 tanggal 28 Juni 2010 dari Imas Fatimah, SH., M.Kn, notaris di Jakarta dalam rangka penyesuaian dengan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-51352.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 2 Nopember 2010.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa. Kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai perusahaan induk yang melakukan kegiatan operasi penambangan timah dan melakukan jasa pemasaran kepada kelompok usaha.

Perusahaan berdomisili di Pangkalpinang, Bangka Belitung.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Insmerda Lebang	:	President Commissioner
Komisaris	:	Marwansyah Lobo Balia	:	Commissioners
		Bingrosalto. L. Tobing		
		Suhendro		
		Erfi Triassunu		
		Suryadi Saman		
Direktur Utama	:	Sukrisno	:	President Director
Direktur	:	Dadang Mulyadi	:	Directors
		Akhmad Rosidi		
		Purwijayanto		
		Abrun Abubakar		
		Ahmad Subagja		
Ketua Komite Audit	:	Bingrosalto. L. Tobing	:	Audit Committee Chairman
Anggota Komite Audit	:	Suhendro	:	Audit Committee Members
		Setiawan Kriswanto		
		Herry Siswanto		

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Timah (Persero) Tbk. (the Company) was established in 1976 by notarial deed No. 1 dated August 2, 1976 of Imas Fatimah, SH. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 136 dated June 28, 2010 of Imas Fatimah, SH., M.Kn, public notary in Jakarta to conform with BAPEPAM-LK regulation No. IX.E.2 on material transaction and changes in core business. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU AHU-51352.AH.01.02.Tahun 2010 dated November 2, 2010.

The Company is engaged in the business of mining, industry, trading, transportation and services. The Company's principal activity is tin mining activity and group marketing service.

The Company is domiciled in Pangkalpinang, Bangka Belitung.

The Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee at September 30, 2012 consisted of the following:

Jumlah kompensasi komisaris dan direksi yang telah dibayarkan selama sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Total remunerations paid to commissioners and directors during the nine-month periods ended September 30, 2012 and 2011 were as follows:

	Komisaris/ <i>Commissioners</i>		Direktur/ <i>Directors</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2012	2011	2012	2011	2012	2011	
Gaji	4.338	3.834	10.281	9.454	14.619	13.288	Salaries
Tantiem	3.013	4.709	6.425	11.547	9.438	16.256	Tantiem
Jumlah	<u>7.351</u>	<u>8.543</u>	<u>16.706</u>	<u>21.001</u>	<u>24.057</u>	<u>29.544</u>	Total

Perusahaan mempekerjakan 3.216 dan 2.905 karyawan pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak 4.587 dan 3.949 karyawan pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

The Company had 3,216 and 2,905 employees as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively. The Company and its subsidiaries had 4,587 and 3,949 employees as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

b. Entitas Anak

Pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut ini:

b. Consolidated Subsidiaries

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company has ownership interest of more than 50% directly or indirectly, in the following subsidiaries:

<i>Entitas Anak/Subsidiary</i>	<i>Domisili/ Domicile</i>	<i>Jenis usaha/ Nature of business</i>	<i>Persentase Kepemilikan/ Effective Percentage of Ownership</i>	<i>Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations</i>	<i>Jumlah aset 30 September 2012/ Total Assets September 30, 2012</i>	<i>Jumlah aset 31 Desember 2011/ Total Assets December 31, 2011</i>
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
Indometal Corporation (IC)	USA	Agen pemasaran untuk wilayah Amerika/Marketing agent for America regions (Kegiatan usaha telah dihentikan/ ceased operations)	100,00%	1968	3.258	3.258
Indometal (London) Limited (IL)	United Kingdom	Agen pemasaran untuk wilayah Eropa/Marketing agent for Europe regions	100,00%	1988	902	902
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK)	Indonesia	Jasa perbengkelan, galangan kapal dan transportasi/ Workshop services, shipping dockyard, and transportation	100,00%	1996	232.935	248.149
PT Tambang Timah (TT)	Indonesia	Pertambangan timah dan mineral lainnya/ Tin and other mineral mining	100,00%	1998	7.750.280	5.201.678
PT Timah Industri (TI)	Indonesia	Jasa rekayasa teknik dan fabrikasi/ Mechanical engineering and fabrication	100,00%	1998	573.720	846.691
PT Timah Eksplorasi (TE)	Indonesia	Jasa konsultasi dan penelitian pertambangan/Mining consulting and research services	100,00%	1998	153.904	241.591
PT Timah Investasi Mineral (TIM)	Indonesia	Pertambangan mineral diluar timah dan pemasaran batubara/ Exploration and mining of non-tin minerals and coal marketing	99,90%	1996	329.023	414.277
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/ Indirect ownership through subsidiaries						
PT Tanjung Alam Jaya (TAJ) - melalui/through TIM dan/and TT	Indonesia	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,95%	1998	287.420	329.345
PT Kutaraja Tembaga Raya (KTR) - melalui/through TIM	Indonesia	Eksplorasi mineral/ Mineral exploration (Kegiatan usaha telah dihentikan/ ceased operations)	100,00%	1997	3	3

Penyertaan Perusahaan pada Indometal Corporation, perusahaan yang berkedudukan di Amerika Serikat, dilakukan pada tanggal 1 Pebruari 1968. IC berfungsi sebagai agen penjualan logam timah di wilayah Amerika Serikat dan Kanada. IC telah memulai kegiatan usaha komersial sejak tanggal 1 Pebruari 1968. Sejak tanggal 31 Desember 2000, kegiatan usaha IC telah dihentikan. Sejak saat itu fungsi penjualan telah dialihkan kepada Perusahaan dan Indometal (London) Limited.

The Company's investment in Indometal Corporation, a company incorporated in the United States, was made on February 1, 1968. IC was responsible for marketing and selling tin throughout the United States and Canada. IC commenced its commercial operations on February 1, 1968. Since December 31, 2000, IC ceased its operations. The marketing function has now been transferred to the Company and Indometal (London) Limited.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 September 1995, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1246/PM/1995 untuk melakukan penawaran umum atas 176.155.000 saham Seri B dan Global Depositary Receipts (GDR) milik Perusahaan.

c. Public Offering of Shares of the Company

On September 27, 1995, the Company obtained approval from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its letter No. S-1246/PM/1995 to conduct a public offering of the Company's 176,155,000 B Class shares and Global Depositary Receipts (GDR).

Terhitung mulai tanggal 12 Oktober 2006, Perusahaan melakukan penghentian pencatatan atas GDR milik Perusahaan di Bursa Saham London. Penghentian pencatatan tersebut dilakukan mengingat jumlah GDR yang beredar semakin kecil dan tidak likuid.

Effective October 12, 2006, the Company delisted its GDR in the London Stock Exchange. The listing cancellation was due to lack of outstanding GDRs and GDR's becoming not liquid.

Pada tanggal 30 September 2012, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 5.033.020.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2012, all of the Company's shares totaling 5,033,020,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Izin Usaha Pertambangan

Timah

Perusahaan dan entitas anak memiliki 117 Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang meliputi 512.658 ha pada tanggal 30 September 2012, dan 117 IUP seluas 512.764 ha pada tanggal 31 Desember 2011 dengan rincian sebagai berikut:

d. Concession Right of Tins

Tin

The Company and its subsidiaries own 117 concession right of tins (Izin Usaha Pertambangan/IUP) covering 512,658 ha as of September 30, 2012, and 117 IUP covering 512,764 ha as of December 31, 2011 with the following details:

Lokasi/Location	Jumlah IUP/ Number of IUPs	Luas Wilayah (ha)/Area (ha)		Jumlah/ Total
		Darat/ Onshore	Laut/ Offshore	
Lintas Kabupaten di Bangka Belitung Lintas Provinsi Riau dan Kepulauan Riau	10	93.279	28.491	121.770
Bangka	1	-	19.594	19.594
Bangka Barat	19	68.501	19.756	88.257
Bangka Selatan	34	64.949	41.109	106.058
Bangka Tengah	16	25.941	14.358	40.299
Belitung	8	27.071	5.039	32.110
Belitung Timur (plus bijih besi)	7	15.863	-	15.863
Provinsi Riau	16	33.217	30.075	63.292
Karimun	2	-	6.541	6.541
	4	-	18.875	18.875
	117	328.821	183.838	512.658

IUP akan jatuh tempo antara tahun 2012 dan 2027.

IUPs are valid until 2012 to 2027.

Berdasarkan analisis geologis internal Perusahaan dan laporan validasi cadangan yang dilakukan oleh konsultan independen pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, cadangan terbukti dan teroka masing-masing mencapai 293.577 dan 387.967 ton.

**Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara (PKP2B)**

Pada tanggal 13 Oktober 1999 PT Tanjung Alam Jaya (TAJ), entitas anak menandatangani PKP2B seluas 9.721 ha di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. PKP2B ini berlaku selama 30 tahun.

Aspal

Pada tanggal 12 Desember 2005, Perusahaan memperoleh IUP eksploitasi aspal seluas 50 ha di Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara. Pada tanggal 31 Desember 2009, Kuasa Pertambangan (KP) Eksploitasi aspal disesuaikan menjadi IUP. IUP ini berlaku sampai dengan tahun 2025.

Nikel

Pada tanggal 24 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh IUP Operasi Produksi nikel seluas 300 ha di daerah Kabanea, Sulawesi Tenggara. IUP ini berlaku sampai dengan tahun 2017.

Bijih Besi

Pada tanggal 30 September 2012, Perusahaan memiliki 8 IUP Operasi Produksi bijih besi seluas 283 di daerah Belitung, Bangka Belitung. IUP ini diperoleh sejak 2 Desember 1997 dan berlaku sampai dengan tahun 2026.

**e. Kewajiban Izin Usaha Pertambangan dan
PKP2B**

Kewajiban keuangan berikut di bawah ini harus dibayarkan ke Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral berlaku untuk pemegang IUP Operasi Produksi dan PKP2B sesuai dengan Surat Edaran Dirjen Mineral dan Batubara No. 04. E/35/DJB/2012 serta Peraturan Pemerintah No. 9 tanggal 6 Januari 2012:

Based on an analysis made by the Company's internal geologists and reserve validation report by independent consultants, the proved and probable tin reserves at September 30, 2012 and December 31, 2011 were 293,577 and 387,967 tonnes, respectively.

Coal Contract of Work (PKP2B)

On October 13, 1999, PT Tanjung Alam Jaya (TAJ), a subsidiary, entered into PKP2B covering 9,721 ha in Banjar Regency, South Kalimantan. This PKP2B is valid for 30 years.

Asphalt

On December 12, 2005, the Company obtained asphalt exploitation Mining Rights covering 50 ha in Buton Regency, South-East Sulawesi. On December 31, 2009, the mining right (KP) was converted to IUP. This IUP is valid through 2025.

Nickel

On November 24, 2007, the Company obtained nickel Production Mining License covering 300 ha in Kabanea, South-East Sulawesi. This IUP is valid through 2017.

Iron Ore

At September 30, 2012, the Company owns 8 IUPs on iron ore Production Operation Mining License covering 283 in Belitung, Bangka Belitung. This IUP was obtained on December 2, 1997 and valid through 2026.

**e. Obligations Under Mining Rights and
Coal Contract of Work**

The following financial obligations are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources, applicable to the holders of mining licenses and contract of work as stipulated in decrees of the Directorate General of Mineral and Coal No. 04. E/35/DJB/2012 and Government Regulation no. 9 dated January 6, 2012:

Timah

- Membayar iuran royalti sebesar 3% atas penjualan logam timah.
- Sebagai pemegang IUP Operasi Produksi membayar iuran tetap sebesar US\$ 4,00 (satuan penuh)/ ha per tahun.

Batubara

- Sebagai pemegang PKP2B membayar bagian kepada pemerintah sebesar 13,5% dari hasil produksi secara tunai atas harga FOB (*Free On Board*) atau pada harga saat loading terakhir kontraktor di wilayah perjanjian ("*at sale point*").
- Sebagai pemegang PKP2B membayar iuran tetap sebesar US\$ 3 (dalam satuan penuh)/ha per tahun.

Aspal

- Sebagai pemegang IUP Operasi Produksi aspal membayar iuran tetap sebesar US\$ 4,00 (dalam satuan penuh)/ha per tahun.
- Membayar iuran royalti sebesar 3,75% atas penjualan aspal.

Nikel

- Sebagai pemegang IUP Operasi Produksi membayar iuran tetap sebesar US\$ 4,00 (satuan penuh)/ha per tahun.
- Membayar iuran royalti sebesar 10% atas penjualan nikel.

Bijih Besi

- Membayar iuran royalti sebesar 3% atas penjualan batu besi.
- Sebagai pemegang IUP Operasi Produksi membayar iuran tetap sebesar US\$ 4,00 (satuan penuh)/ha per tahun.

Tin

- Pay a royalty of 3% of tin metal sales.
- As the holder of the Production Operation Mining Licenses, pay a deadrent of US\$ 4,00 (full amount)/ha per year.

Coal

- As the holder of PKP2B, pay a contribution at 13.5% of the coal produced, in cash amount at FOB (*Free On Board*) or at the price of the Contractor's final load out at the Agreement Area ("*at sale point*").
- As the holder of PKP2B, pay a deadrent of US\$ 3 (in full amount)/ha per year.

Asphalt

- As the holder of asphalt Production Operation Mining Licenses, pay a deadrent of US\$ 4,00 (full amount)/ha per year.
- Pay a royalty of 3.75% of asphalt sales.

Nickel

- As the holder of Production Mining Rights, pay a deadrent of US\$ 4,00 (full amount)/ha per year.
- Pay a royalty of 10% of nickel sales.

Iron Ore

- Pay a royalty of 3% of iron ore sales.
- As the holder of the Production Operation Mining Licenses, pay a deadrent of US\$ 4.00 (full amount)/ha per year.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang efektif pada tahun 2012. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

On 1 January 2012, the Company and its subsidiaries adopted new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's

anak perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- PSAK 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi" Pada standar yang direvisi, properti investasi mencakup pula properti dalam proses pembangunan atau pengembangan yang di masa depan digunakan sebagai properti investasi.
- PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" Standar yang baru ini mensyaratkan pengungkapan yang lebih meluas dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan, jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Perusahaan dan anak perusahaan terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, serta bagaimana Perusahaan dan anak perusahaan mengelola risiko-risiko tersebut

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi dan pencabutan standar berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 10 (Revisi 2009), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"
- PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa"
- PSAK 33 (Revisi 2010), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum"
- PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 56 (Revisi 2010), "Laba Per Saham"
- PSAK 64, "Aktivitas Eksplorasi Dan Evaluasi Pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- ISAK 23, "Sewa Operasi - Insentif"
- ISAK 25, "Hak Atas Tanah"

accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

- PSAK 13 (Revised 2011), "Investment Property" Under the revised standard, investment property includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.
- PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" The new standard requires more elaborative disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance, the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company and its subsidiaries are exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Company and its subsidiaries manage those risks.

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK 10 (Revised 2009), "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates"
- PSAK 16 (Revised 2011), "Fixed Assets"
- PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
- PSAK 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs"
- PSAK 30 (Revised 2011), "Leasing"
- PSAK 33 (Revised 2010), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining"
- PSAK 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
- PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK 56 (Revised 2010), "Earnings per Share"
- PSAK 64, "Exploration and Evaluation of Mineral Resources"
- ISAK 23, "Operating Leases - Incentives"
- ISAK 25, "Rights Arising from Land"

Pencabutan standar berikut ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan anak perusahaan dan tidak material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 11, "Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing"
- PSAK 39, "Akuntansi Kerja Sama Operasi"
- PSAK 52, "Mata Uang Pelaporan"

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

The withdrawals of these standards did not result in significant changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:

- PSAK 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies"
- PSAK 39, "Accounting for Joint Operations"
- PSAK 52, "Reporting Currencies"

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. This financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis for the consolidated financial statement is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Efektif 1 Januari 2011, kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan non pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelumnya, kepentingan non-pengendali diukur pada pengakuan awal pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dalam biaya historis dari aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi (*acquiree*). Bila kerugian dari kepentingan non-pengendali melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas kecuali kepentingan non-pengendali tersebut mempunyai kewajiban mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. Effective January 1, 2011, the interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Previously, the non-controlling interest is measured on initial recognition at the non-controlling interests' proportionate share in the historical cost of the identifiable net assets of the acquiree. Where the losses applicable to the non-controlling interests exceed their interest in the equity of the subsidiary, the excess and any further losses attributable to the non-controlling interest are charged against the majority interest except to the extent that the non-controlling interest has a binding obligation to, and is able to, make good the losses.

Changes in the Company and its subsidiaries interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

d. Penggabungan usaha

Akuisisi entitas anak dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laporan laba rugi. Untuk kombinasi bisnis tahun sebelumnya, setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung pada kombinasi bisnis dianggap sebagai bagian dari biaya kombinasi bisnis.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban entitas anak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *goodwill*.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal akuisisi (diskon atas akuisisi), maka selisih tersebut, setelah pengkajian kembali, langsung diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Perusahaan dan anak perusahaan adalah Rupiah, kecuali untuk Indometal Corporation (IC) dan Indometal (London) Limited (IL). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Mata uang fungsional IC dan IL masing-masing adalah Dollar Amerika Serikat dan Pound Sterling. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas IC dan IL pada tiap tanggal pelaporan dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi dicatat dalam pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi pada ekuitas.

d. Business Combinations

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the purchase method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in the profit or loss. For prior year business combination, any cost directly attributable to the business combination is considered as part of the cost of business combination.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill.

If the acquisition cost is less than the acquirer's share of fair values of identifiable asset and liabilities at the acquisition date (discount on acquisition), the difference, after the reassessment is immediately recognized on the consolidated statement of comprehensive income.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional currency of the Company and Subsidiaries is the Rupiah, except for Indometal Corporation (IC) and Indometal (London) Limited (IL). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The functional currencies of IC and IL are maintained U.S. Dollar and Pound Sterling, respectively. For consolidation purposes, assets and liabilities of IC and IL at each reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at such date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
- 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - 2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - 3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk perusahaan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- 1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - 2) Perusahaan adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya) atau sebaliknya.
 - 3) Entitas dan Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - 4) Perusahaan adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya.
 - 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company.

- a) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
- 1) Has control or joint control over the Company;
 - 2) Has significant influence over the Company; or
 - 3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- 1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - 2) The Company is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member) or vice versa.
 - 3) The entity and the Company are joint ventures of the same third party.
 - 4) The Company is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity or vice versa.
 - 5) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
 - 6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - 7) A person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak akan diungkap pada laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku. Seluruh aset keuangan pada awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan tersedia untuk dijual" dan "Pinjaman yang diberikan dan Piutang".

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba komprehensif lainnya dan terakumulasi pada ekuitas. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi.

Apabila nilai wajar saham ekuitas yang tidak tercatat di bursa tidak dapat ditentukan dengan handal, aset tersebut dicatat sebesar harga perolehan dikurangi penurunan nilainya.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain yang *non-derivative* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract which terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned. All financial assets are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its subsidiaries' financial assets are classified as "Available-for-sale Financial Assets" and "Loans and Receivables".

Available-for-sale financial assets (AFS)

Listed equity shares held by the Company are classified as being AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

In case where fair value of unlisted equity shares cannot be determined reliably, the asset is carried at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in statements of comprehensive income when the Company's right to receive the dividends is established.

Loans and receivables

Receivables from customers and other non-derivative receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "Loans and Receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dinilai tidak diturunkan secara individual tetapi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For loans and receivables, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Loans and receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an

lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, nilai tercatat dari investasi adalah secara langsung dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang nilai tercatat dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam laba komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Untuk ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke laba komprehensif lainnya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The amount of the impairment on loans and receivables is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For AFS financial asset, the carrying amount of the investment is directly reduced by the impairment loss. For loans and receivables, its carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss in the period.

For AFS equity securities, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Company and its subsidiaries derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Utang usaha dan utang lain-lain, utang bank dan pinjaman lainnya dan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Trade and other payables, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiaries derecognise financial liabilities when, and only when, the Company's and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk kebutuhan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana Perusahaan atau entitas anak mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional perusahaan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Investasi pada perusahaan asosiasi pada awalnya dicatat pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan. Bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi diakui sebagai laba atau rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca-akuisisi diakui didalam pendapatan komprehensif lainnya. Mutasi pendapatan komprehensif pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada perusahaan asosiasi telah mengalami penurunan nilai. Apabila terjadi penurunan nilai, Perusahaan dan anak perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara nilai yang terpulihkan dari kepemilikan pada perusahaan asosiasi dan nilai tercatatnya. Rugi penurunan nilai ini diakui sebagai "bagian laba/(rugi) bersih perusahaan asosiasi". Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Company or its subsidiaries is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (Revised 2009) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Investments in associates are initially carried in the statement of financial position at cost. The Company and its subsidiaries' share of associates' post-acquisition profits or losses is recognised as profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiaries' interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiaries' net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "equity in net income (loss) of an associate". Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan dan entitas anak atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan efektif 1 Januari 2011 tidak lagi diamortisasi tetapi diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Perusahaan dan entitas anak dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laporan laba rugi.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

I. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan termasuk porsi yang sesuai dari biaya overhead tetap dan variabel yang dialokasi untuk persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual untuk persediaan kurang semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan sehubungan dengan risiko penjualan.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi mencakup pula properti dalam proses pembangunan atau pengembangan yang di masa depan digunakan sebagai properti investasi.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Any excess of the cost of acquisition over the Company and its subsidiaries' share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment and, effective January 1, 2011, is no longer amortized but assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the Company and its subsidiaries' share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, are recognised immediately in profit or loss

When the Company and its subsidiaries transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

I. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost including an appropriate portion of fixed and variable overhead expenses, are assigned to inventories and is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Investment property includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Land is stated at cost and is not depreciated.

o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Metode Penyusutan	Tahun/ Years	Depreciation Method	
Bangunan	Garis lurus	20	Straight-line	Buildings
Mesin dan instalasi	Saldo menurun ganda	4 - 8	Double declining	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	Saldo menurun ganda	4 - 8	Double declining	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	Saldo menurun ganda	4 - 8	Double declining	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	Saldo menurun ganda	8	Double declining	Office and housing equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tiap akhir tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang

o. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the following methods and estimated useful lives of the assets:

The estimated useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the

dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

q. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

r. Beban Tanggungan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah yang signifikan dan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode tertentu sebagai berikut:

Jenis Biaya yang Ditangguhkan	Tarif Amortisasi (%)
Biaya perolehan konsesi pertambangan batubara (PKP2B)	Persentase produksi terhadap cadangan
Aset pertambangan	Garis lurus selama umur Tambang

s. Biaya Eksplorasi dan Evaluasi Tanggungan

Biaya yang timbul dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi di suatu *area of interest* dibebankan pada periode berjalan, kecuali apabila biaya tersebut dapat ditangguhkan ketika izin untuk melaksanakan aktivitas eksplorasi dan pertambangan dalam *area of interest* masih berlaku dan memenuhi salah satu dari kondisi-kondisi di bawah ini:

- Izin untuk melaksanakan eksplorasi di *area of interest* masih berlaku, kegiatan eksplorasi yang signifikan atas suatu *area of interest* masih berlangsung, dan penetapan mengenai

recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

q. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

r. Deferred Costs

Significant expense considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortized by applying the following methods:

Amortization Rates (%)	Type of Deferred Costs
Percentage of production to reserve	Acquisition costs of coal mining rights (PKP2B)
Straight-line over the life of mine	Mining properties

s. Deferred Exploration and Evaluation Costs

Costs incurred in connection with exploration and evaluation activities in an area of interest are expensed in the current period, except that such costs may be deferred when permit to conduct exploration and mining activities in the area of interest is still valid and provided that one of the following conditions is met:

- Significant exploration activities in the area of interest are still in progress, and a determination cannot be made yet as to whether the exploration will result in the

ditemukannya cadangan yang dapat dieksploitasi secara komersial belum dapat dilakukan.

- Biaya tersebut diperkirakan dapat pulih melalui produksi cadangan terbukti atau melalui penjualan hak pertambangan.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan kegiatan yang berhasil, dikapitalisasi dan diakui sebagai aset operasi. Aset ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur cadangan. Sisa umur cadangan tidak boleh melebihi periode eksploitasi yang ditentukan dalam kontrak.

Nilai tercatat telah diperiksa secara berkala dan apabila nilai melebihi nilai yang akan diperoleh kembali, maka kelebihan tersebut disisihkan atau dihapus pada periode yang telah ditentukan.

t. Penyisihan Biaya Rehabilitasi Lingkungan

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan program rehabilitasi lingkungan dan tanah yang dilakukan selama operasi penambangan dibebankan dalam beban produksi pada saat terjadinya. Taksiran beban penutupan tambang, termasuk rehabilitasi area penambangan dan perawatan jangka panjang, dibebankan dalam beban produksi.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan entitas anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan entitas anak tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berkaitan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan entitas anak tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

discovery of commercially exploitable reserves.

- Such costs are expected to be recovered through the production of proved reserves or through the sale of mining rights.

Exploration and evaluation costs relating to successful areas of interest are capitalised and recognised as operating asset. These assets amortised using the straight-line method over the estimated resource life. The remaining resource life may not exceed the period of exploitation set by the contract.

The net carrying value is reviewed regularly and to the extent this value exceeds its recoverable value, that excess is provided for or written-off in the period that the excess is determined.

t. Provision for Environmental Rehabilitation Costs

Expenditures relating to environmental and land rehabilitation programmes undertaken during mine operations are charged to production expenses as incurred. Estimated post mine closure costs, including site rehabilitation and long-term treatment costs, are charged to production expenses.

u. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company and its subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company and its subsidiaries retain neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and its subsidiaries; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian kontrak.

Kontrak Konstruksi

Pendapatan dari kontrak konstruksi jangka panjang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian ketika hasil dari kontrak konstruksi dapat diukur dengan handal. Persentase penyelesaian diestimasi berdasarkan perbandingan antara beban yang terjadi sampai dengan tanggal pelaporan dengan taksiran jumlah bebannya.

Apabila hasil dari kontrak konstruksi tidak dapat diukur dengan handal, pendapatan diakui sebesar biaya kontrak yang timbul yang dapat dipulihkan. Biaya kontrak diakui sebagai beban pada periode dimana terjadinya.

Kerugian yang terjadi, jika ada, atas kontrak dalam penyelesaian dibebankan segera setelah kerugian tersebut ditentukan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai

Beban

Beban diakui berdasarkan basis akrual.

v. Imbalan Pascakerja

Program Pensiun

Perusahaan dan entitas anak memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada perusahaan asuransi atau pengelola dana.

Program Pensiun Iuran Pasti

Mulai tahun 1996, Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan. Iuran yang dibayarkan diakui sebagai beban pada periode berjalan. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Rendering of Services

Revenue from contract to provide services is recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Construction Contracts

Revenue from long-term construction contracts is recognised by applying the percentage of completion method of accounting when the outcome of the construction contracts can be estimated reliably. Percentage of completion is estimated based on the ratio of cost incurred to reporting date to total estimated cost.

When the outcome of a construction contract cannot be measured reliably, revenue is recognized to the extent of contract cost incurred that is probable to be recoverable. Contract costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

Losses, if any, on contract work in progress are expensed as soon as such a loss is determined.

Interest Income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized based on accrual basis.

v. Post-Employment Benefits

Pension Plan

The Company and its subsidiaries have various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or their policies. The schemes are generally funded through payments to insurance companies or trustee administered funds.

Defined Contribution Pension Plan

Starting 1996, the Company and its subsidiaries provide defined contribution pension plan covering all their local permanent employees. The Company and its subsidiaries contributions are recorded as expenses when incurred. The Company and its subsidiaries will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perhitungan imbalan pascakerja imbalan pasti menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti Perusahaan dan entitas anak diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas untuk imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan minimal imbalan tertentu sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun perusahaan berdasarkan perhitungan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Imbalan Pascakerja Lainnya

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk para karyawan yang telah pensiun. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua

Defined Benefit Pension Plan

The cost of providing defined post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company and its subsidiaries' defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of scheme assets.

The company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with labor law No. 13/2003 (Labor Law). The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the company's pension plan exceed the minimum requirements of the Labor Law.

Other Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries provide post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining on service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to defined benefit pension plans.

w. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all

perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

y. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Efektif 1 Januari 2011, PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk, yang mana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Karena segmen pertambangan timah bersifat musiman, pendapatan dan laba operasi lebih rendah di kuartal pertama dibanding kuartal lainnya.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Effective January 1, 2011, PSAK 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance. In contrast, the predecessor standard required the Company and its subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period

Due to seasonal nature of tin mining segment lower revenues and operating profits are usually expected in the first quarter than other quarters.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen melakukan pertimbangan penting yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Manajemen juga menggunakan asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Pertimbangan penting dan sumber estimasi ketidakpastian yang dipergunakan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan

Critical Judgments in Applying Accounting Policies and Key Sources of Estimation Uncertainty

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has made critical judgments that have significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements. Management also uses key assumption concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year. Critical judgements and sources estimation uncertainty are discussed below :

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7 and 8.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company and its subsidiaries provide allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company and its subsidiaries' operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The useful life of each item of the Company and its subsidiaries' property, plant and equipment, and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is

estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

Pemulihan Biaya Eksplorasi dan Evaluasi Ditangguhkan

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak untuk eksplorasi dan pemulihan biaya evaluasi mengakibatkan beberapa biaya tertentu yang harus dikapitalisasi. Kebijakan ini mengharuskan adanya penilaian atas nilai akhir atas pemulihan dari biaya yang dikapitalisasi di masa mendatang dan kemudian membuat beberapa estimasi dan asumsi untuk peristiwa dan keadaan di masa mendatang, khususnya apakah kegiatan ekstraksi secara ekonomis dapat dilakukan. Sebagai tambahan, manajemen juga harus membuat estimasi dan asumsi ekonomis sehubungan dengan cadangan batu bara yang berdampak kepada jumlah depresiasi dan penilaian atas pemulihan biaya pengembangan yang dikapitalisasi. Perubahan atas estimasi dan asumsi tersebut akan memberikan dampak kepada hasil operasi Perusahaan dan entitas anak di masa yang akan datang. Nilai bersih atas eksplorasi ditangguhkan dan biaya pengembangan diungkapkan pada Catatan 16.

Penyisihan untuk Biaya Rehabilitasi Lingkungan

Pencadangan yang diakui untuk setiap area tambang diperiksa dan diperbaharui secara periodik berdasarkan fakta dan keadaan yang ada pada setiap tanggal pelaporan. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 13 and 14.

Deferred Exploration and Evaluation Costs Recoverability

The Company and its subsidiaries accounting policy for exploration and evaluation cost recoverability result in certain items of expenditures being capitalized for an area of interest. The policy requires an assessment of the ultimate recoverability of the capitalized expenditures in the future, and therefore makes certain estimate and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be made. In addition, management also makes estimates and economic assumptions related to the coal reserve which impact upon the amount of depreciation and the assessment of the recoverability of capitalized development expenditures. Changes in those estimates and assumptions will affect the Company and its subsidiaries' future operating results. The carrying amount of deferred exploration and development expenditures is disclosed in Note 16.

Provision and Environment Rehabilitation

The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at each reporting dated. Changes in estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Kas	3.721	2.600	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	394	1.609	PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank Ag.	659	64	Deutsche Bank Ag.
Citibank N.A.	34	36	Citibank N.A.
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Citibank N.A.	-	2.160	Citibank N.A.
PT Bank Permata Tbk	126	120	PT Bank Permata Tbk
Deutsche Bank Ag.	643	47	Deutsche Bank Ag.
PT Bank Niaga Tbk	42	41	PT Bank Niaga Tbk
Pound Sterling			Pound Sterling
Lloyds TSB Bank	346	346	Lloyds TSB Bank
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.308	90.055	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.851	7.853	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.300	187	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111.240	50.624	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.194	125	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pound Sterling			Pound Sterling
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13	217	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah kas di bank	203.149	153.484	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Sumsel	55.000	-	Bank Sumsel
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92.285	229.034	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80.000	139.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	100.000	60.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	50.000	42.500	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0	40.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah deposito berjangka	377.285	510.534	Total time deposits
Jumlah	584.156	666.618	Total
Dikurangi kas yang dibatasi penggunaannya (disajikan sebagai aset keuangan lainnya - Catatan 6)			Less restricted cash (presented as other financial assets - Note 6)
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposit - Rupiah
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.726	7.034	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	572.430	659.584	Total

Tingkat suku bunga per tahun yang berlaku adalah sebagai berikut:

The applicable interest rates per annum are as follows:

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Deposito berjangka Rupiah	5,50%-6,50%	6,50%-8,00%	Time deposits Rupiah

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale securities
Penempatan pada saham			Listed equity securities
Biaya perolehan	1.334	1.334	Cost
Keuntungan/(kerugian) belum direalisasi	(156)	93	Unrealized gain/(loss)
Nilai pasar	1.178	1.427	Market value
Deposito berjangka (Catatan 5)	11.726	7.034	Time deposit (Note 5)
Jumlah	<u>12.904</u>	<u>8.461</u>	Total

Nilai investasi ekuitas yang tercatat di bursa dinilai berdasarkan nilai pasar yang di perdagangan pada Bursa Efek Indonesia.

The value of listed equity securities is determined based on market prices quoted in the Indonesian Stock Exchange.

Deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan jaminan pelaksanaan reklamasi kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Time deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is used as reclamation guarantee to the Government of Republic of Indonesia.

7. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pelanggan dan lini usaha:

	September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Pelanggan dalam negeri			Local debtors
Penjualan batubara	12.885	107.504	Coal sales
Penjualan logam timah	10.204	4.552	Tin metal sales
Penjualan aspal	9.139	9.139	Asphalt sales
Jasa dok dan perkapalan	12.593	2.645	Docking and shipyard services
Penjualan tin chemical	1.379	2.539	Tin chemical sales
Jasa konstruksi, listrik, dan perbengkelan	1.035	1.035	Construction, electrical and workshop services
Jasa eksplorasi	-	514	Exploration services
Penjualan pasir dan bijih besi	641	377	Sand and iron ore sales
Jumlah	<u>47.877</u>	<u>128.305</u>	Total
Pelanggan luar negeri			Foreign debtors
Penjualan logam timah	612.082	422.245	Tin metal sales
Penjualan tin chemical	29.298	18.710	Tin chemical sales
Penjualan batubara	19.238	14.801	Coal sales
Jasa pengerukan dan penimbunan	15.527	11.754	Dredging and reclamation
Jumlah	<u>676.145</u>	<u>467.510</u>	Total
Jumlah piutang usaha	724.021	595.815	Total trade accounts receivable
Penyisihan piutang ragu-ragu	(89.286)	(90.489)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>634.735</u>	<u>505.326</u>	Net

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

a. By debtor and business line:

b. Berdasarkan umur:	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Belum jatuh tempo	461.958	320.399	Not yet due
Sudah Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	125.315	144.815	1 - 30 days
30 - 90 hari	8.494	35.355	30 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>128.255</u>	<u>95.246</u>	More than 90 days
Jumlah	724.021	595.815	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(89.286)</u>	<u>(90.489)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>634.735</u></u>	<u><u>505.326</u></u>	Net

c. Berdasarkan mata uang:	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Rupiah	34.788	20.801	Rupiah
Mata uang asing	<u>689.234</u>	<u>575.014</u>	Foreign currency
Saldo akhir	724.022	595.815	Ending balance
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(89.286)</u>	<u>(90.489)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>634.735</u></u>	<u><u>505.326</u></u>	Net

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu:

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Saldo awal	90.489	91.732	Beginning balance
Penambahan	-	5.193	Additions
Pemulihan	<u>(1.202)</u>	<u>(6.436)</u>	Reversal
Saldo akhir	<u><u>89.286</u></u>	<u><u>90.489</u></u>	Ending balance

Changes in allowance for doubtful accounts:

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang pihak ketiga telah memadai.

Management believes that the allowance for doubtful receivables from third parties is adequate.

Pada tanggal 30 September 2012, piutang usaha sebesar Rp 172.777 (2011: Rp 184.927) telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai. Ini berkaitan dengan beberapa jumlah pelanggan di mana tidak ada sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang usaha ini adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2012, trade receivables of Rp 172,777 (2011: Rp 184,927) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. The ageing analysis of these trade receivables is as follows:

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Sampai dengan 3 bulan	133.808	180.170	Up to 3 months
3 sampai 6 bulan	38.968	4.757	3 to 6 months
Jumlah	<u>172.777</u>	<u>184.927</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2012, piutang usaha sebesar Rp 89.286 (2011: Rp 90.489) mengalami penurunan nilai. Jumlah cadangan adalah sebesar Rp 89.286 pada tanggal 30 September 2012 (2011: Rp 90.489). Piutang usaha individual yang mengalami penurunan nilai tersebut berkaitan dengan kesulitan situasi ekonomi yang tidak diharapkan. Piutang usaha tersebut telah dinilai bahwa sejumlah bagian diharapkan dapat dipulihkan. Umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2012, trade receivables of Rp 89,286 (2011: Rp 90,489) were impaired. The amount of the provision was Rp 89,286 as of September 30, 2012 (2011: Rp 90,489). The individually impaired receivables mainly relate to unexpectedly difficult economic situations. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered. The ageing of these receivables is as follows:

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Sampai dengan 3 bulan	-	-	Up to 3 months
3 sampai 6 bulan	89.286	90.489	3 to 6 months
Jumlah	<u>89.286</u>	<u>90.489</u>	Total

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risks in third party receivables.

Eksposur kredit maksimal pada akhir periode pelaporan adalah sebesar nilai buku piutang sebagaimana disebutkan di atas. Perusahaan memiliki sebagian piutang yang dilengkapi dokumen letter of credit.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the receivable mentioned above. The company had some of part receivables that equipped with letter of credit document.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Bagian lancar:			Current:
Pihak berelasi			Related party
PT PAL Indonesia (Persero) (PAL)	61.389	61.389	PT PAL Indonesia (Persero) (PAL)
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(14.675)</u>	<u>(14.675)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>46.714</u>	<u>46.714</u>	Net
Pihak ketiga			Third parties
PT Kalimantan Prima Persada	2.487	5.063	PT Kalimantan Prima Persada
PT Satria Anugerah Abadi	1.750	2.021	PT Satria Anugerah Abadi
Karyawan	1.029	1.425	Employees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>23.942</u>	<u>22.345</u>	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u>29.208</u>	<u>30.854</u>	Total

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Jangka panjang:			Long-term:
Pihak berelasi			Related parties
PT Sarana Karya (Persero)	34.435	34.356	PT Sarana Karya (Persero)
Koperasi Karyawan Mitra Mandiri (KKMM)	3.084	1.467	Koperasi Karyawan Mitra Mandiri (KKMM)
Koperasi Jasa Usaha Bersama (KJUB)	504	469	Koperasi Jasa Usaha Bersama (KJUB)
PT Indometal Asia (IMA)	327	322	PT Indometal Asia (IMA)
Jumlah	38.349	36.614	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(35.732)	(35.732)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	2.617	882	Net
Pihak ketiga			Third parties
Jig	3.748	3.748	Jig
Karyawan	3.460	3.578	Employees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	3.240	3.408	Others (each less than Rp 2,000)
	10.448	10.734	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(10.230)	(10.230)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	219	504	Net

Piutang lain-lain dari PT PAL Indonesia (Persero) (PAL) merupakan piutang perjanjian kerjasama dalam rangka membangun *Chemical Tanker Hull 242* antara DAK dan PAL (Catatan 42).

Other accounts receivable from PT PAL Indonesia (Persero) (PAL) represents receivables from a cooperation agreement to build *Chemical Tanker Hull 242* between DAK and PAL (Note 42).

Piutang lain-lain dari PT Sarana Karya (Persero) merupakan piutang Kerjasama Satuan Operasi (Catatan 42) untuk produksi aspal buton. Pada tanggal 30 September 2012, piutang ini telah dicadangkan seluruhnya oleh Perusahaan.

Other accounts receivable from PT Sarana Karya (Persero) represents receivables from a cooperation project (Note 42) to produce Buton asphalt. As of September 30, 2012, this receivable have been fully provided by the Company.

Piutang dari KKMM merupakan tagihan sehubungan dengan dana yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anak kepada KKMM untuk pembelian bijih timah dan pembayaran dimuka untuk kegiatan operasional KKMM.

The receivables from KKMM represent receivables arising from funds provided by the Company and its subsidiaries to KKMM for the procurement of tin ore and advance payments for KKMM's operations.

Piutang dari KJUB merupakan tagihan sehubungan dengan dana yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anak kepada KJUB untuk pembelian bijih timah.

The receivables from KJUB represent receivables arising from funds provided by the Company and its subsidiaries to KJUB for the procurement of tin ore.

Piutang jig dan piutang lain-lain merupakan piutang atas penjualan alat tambang kepada kontraktor tambang darat (mitra) dan piutang atas penjualan produk sampingan.

Jig and other receivables represent receivables arising from sales of mining equipment to onshore mining contractors and receivables from sale of by-products.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate.

Pada tanggal 30 September 2012, piutang lain-lain sebesar Rp 29.208 (2011: Rp 30.854) telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai. Ini berkaitan dengan beberapa jumlah pelanggan dimana tidak ada sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang lain-lain ini adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2012, other receivables of Rp 29,208 (2011: Rp 30,854) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. The aging analysis of these other receivables is as follows:

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Sampai dengan 3 bulan	-	-	Up to 3 months
3 sampai 6 bulan	29.208	30.854	3 to 6 months
Jumlah	<u>29.208</u>	<u>30.854</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2012, piutang lain-lain sebesar Rp 110.186 (2011: Rp 108.737) mengalami penurunan nilai. Jumlah cadangan adalah sebesar Rp 60.637 pada tanggal 30 September 2012 (2011: Rp 60.637). Piutang lain-lain individual yang mengalami penurunan nilai tersebut berkaitan dengan kesulitan situasi ekonomi yang tidak diharapkan. Piutang lain-lain tersebut telah dinilai bahwa sejumlah bagian diharapkan dapat dipulihkan. Umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2012, other receivables of Rp 110,186 (2011: Rp 108,737) were impaired. The amount of the provision was Rp 60,637 as of September 30, 2012 (2011: Rp 60,637). The individually impaired receivables mainly relate to unexpectedly difficult economic situations. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered. The ageing of these receivables is as follows:

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Sampai dengan 3 bulan	-	-	Up to 3 months
3 sampai 6 bulan	110.186	108.737	3 to 6 months
Jumlah	<u>110.186</u>	<u>108.737</u>	Total

Eksposur kredit maksimal pada akhir periode pelaporan adalah sebesar nilai buku piutang sebagaimana disebutkan di atas. Perusahaan dan entitas anak tidak memegang jaminan.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the receivable mentioned above. The company and its subsidiaries does not hold any collateral as security.

9. PERSEDIAAN

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011
Timah		
Barang jadi (logam timah)	414.392	984.082
Barang jadi (tin solder)	25.584	74.196
Barang dalam proses	731.114	717.465
Bahan baku (bijih timah)	179.964	115.247
Jumlah	1.351.055	1.890.990
Tin Chemical	150.793	188.781
Batubara	99.532	23.371
Pasir	-	5.303
Bijih Besi	530	530
Barang gudang	427.574	401.495
Jumlah	678.430	619.480
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(63.094)	(63.094)
Bersih	1.966.391	2.447.376
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:		
Saldo awal	63.094	44.365
Penambahan	-	18.729
Saldo akhir	63.094	63.094

9. INVENTORIES

Tin
Finished goods (tin metal)
Finished goods (tin solder)
Work in process
Raw materials (tin ore)
Total
Tin Chemical
Coal
Gravel Pack Sand
Iron Ore
Warehouse inventories
Total
Allowance for decline in value of inventories
Net
Changes in allowance for decline in value:
Beginning balance
Addition
Ending balance

Penyisihan penurunan nilai persediaan barang merupakan penyisihan keusangan untuk barang gudang dan *tin chemical*. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Allowance for decline in value of inventories was provided for warehouse inventories and tin chemical. Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, persediaan timah, aspal dan batubara tidak diasuransikan karena manajemen berkeyakinan bahwa beban yang akan dikeluarkan untuk mengasuransikan persediaan ini akan melampaui manfaat yang akan diterima. Manajemen menyadari adanya risiko yang terkait sehubungan dengan tidak diasuransikannya persediaan timah, aspal dan batubara. Persediaan barang gudang telah diasuransikan melalui polis asuransi seluruh risiko pertambangan dengan nilai pertanggungan Rp 31.200, pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai.

At September 30, 2012 and December 31, 2011, tin, asphalt and coal inventories were not insured as management believes that the cost for insuring these inventories exceeds its benefits. Management is aware of the risks associated with not insuring tin, asphalt and coal inventories. The warehouse inventories have been insured through a mining all risk policy with total sum insured of Rp 31,200 as of September 30, 2012 and December 31, 2011 and management believes that the insurance coverage is adequate.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011
Pajak Penghasilan badan:		
Perusahaan	72.301	-
Entitas anak	84.320	28.594
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih	950.310	860.043
Jumlah	1.106.931	888.637

10. PREPAID TAXES

Corporate income tax:
Company
Subsidiaries
Value Added Tax (VAT) - net
Total

Perusahaan

Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2009 sejumlah Rp 1.906 dari sejumlah Rp 1.993 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak.

Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan menerima pengembalian atas kelebihan pajak tersebut setelah dikurangi kompensasi utang atas PPN sebesar Rp 18, Rp 11, Rp 436, dan Rp 280 masing-masing untuk periode Januari, Mei, September dan Desember 2009.

TT

Pada tanggal 21 dan 24 Januari 2011, TT menerima persetujuan dari kantor pajak untuk pemindahbukuan angsuran pajak penghasilan pasal 25 sebesar Rp 34.342 untuk dipindah bukukan dari tahun fiskal 2010 ke periode pajak Januari sampai dengan Mei 2011.

Selisih antara pengembalian pajak yang diterima dengan jumlah yang sebelumnya dicatat dibebankan langsung ke tahun berjalan.

The Company

On March 17, 2011, the Company received Tax Assessment Letter confirming the overpayment of corporate income tax for the year 2009 amounting to Rp 1,906 from the total amount of Rp 1,993 which was claimed in the tax returns.

On March 31, 2011, the Company received Tax refund after deducting the tax compensation related to VAT amounting Rp 18, Rp 11, Rp 436 and Rp 280 for period January, May, September and December 2009, respectively.

TT

On January 21 and 24, 2011, TT received approval from tax office to apply its prepayment of income tax article 25 amounting to Rp 34,342 from fiscal year 2010 to compensate income tax for the period from January to May 2011.

Differences on the tax refunds received and the amounts initially recorded are directly charged to operations in the current year.

11. ASET LAINNYA

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Bagian lancar:			Current:
Uang muka pembelian	101.843	21.931	Advance payments
Lain-lain	22.343	22.535	Others
Jumlah	<u>124.186</u>	<u>44.466</u>	Total
Jangka panjang:			Long-term:
Uang muka pembelian	20.735	66.191	Advance payments
Lain-lain	8.951	4.954	Others
Jumlah	<u>29.686</u>	<u>71.145</u>	Total

11. OTHER ASSETS

Uang muka pembelian terutama terdiri dari pembayaran dimuka kepada pemasok yang dilakukan oleh Perusahaan untuk pembelian barang dan jasa.

Advance payments mostly consists of amounts paid in advance by the Company to suppliers for the purchase goods and services.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	Tempat kedudukan / Domicile	Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership (%)		30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
		2012	2011			
Metode ekuitas						Equity method
PT Koba Tin	Bangka	25,00%	25,00%	15.517	24.863	PT Koba Tin
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	Jakarta	29,59%	29,59%	103.575	102.577	PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
Jumlah				119.092	127.440	Total

PT Koba Tin

Mutasi investasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Saldo awal tahun	101.760	115.035	Balance at beginning of year
Bagian (rugi) laba	(14.391)	(13.796)	Equity in net profit (loss)
Selisih kurs	5.045	521	Translation differences
Saldo akhir periode	92.414	101.760	Balance at end of period
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(76.897)	(76.897)	Allowance for impairment in value
Nilai Investasi Bersih	15.517	24.863	Net Investment

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan telah memadai.

PT Koba Tin

Changes in investment during the year are as follows:

Management believes that the allowance for impairment in value of investments is adequate.

PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM)

Mutasi investasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Saldo awal tahun	102.577	96.046	Balance at beginning of year
Penambahan investasi	-	-	Investment addition
Amortisasi goodwill tahun berjalan	-	-	Goodwill amortisation expense
Bagian laba	998	6.531	Equity in net profit
Nilai Investasi Bersih	103.575	102.577	Net Investment

Perusahaan memiliki 20% saham AJTM, sebuah perusahaan asuransi jiwa, dari Yayasan Pensiun Timah pada tahun 1997.

PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM)

Changes in investment during the year are as follows:

The Company acquired 20% of the shares of AJTM, a life insurance company, from Yayasan Pensiun Timah in 1997.

Pada tanggal 29 Januari 2008 berdasarkan rencana penyehatan keuangan AJTM yang telah disetujui oleh Departemen Keuangan dalam surat Departemen Keuangan No. S-588/BL/2008, Perusahaan bersama dengan para pemegang saham AJTM lainnya telah setuju untuk melakukan penambahan modal sebesar Rp 105.000 yang dilakukan dengan empat tahap (bagian Perusahaan saja).

On January 29, 2008, in accordance with restructuring plans of AJTM which was approved by the Ministry of Finance in its circular letter No. S-588/BL/2008, the Company along with the other shareholders of AJTM, agreed to provide capital injection amounting to Rp 105,000 in four phases (Company's portion).

Pada tahun 2010, penambahan modal telah disetorkan secara penuh oleh Perusahaan sehingga komposisi pemilikan saham atas AJTM menjadi 29,59%.

In 2010, capital injection has been fully paid by the Company and the ownership of the Company in AJTM increased to 29.59%.

Sesuai dengan PSAK No.22 (Revisi 2010) mulai 1 Januari 2011 *goodwill* tidak diamortisasi.

In accordance with PSAK No.22 (Revised 2010) effective January 1, 2011, the Company ceased its goodwill amortisation.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi disajikan sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of the Company's associates is set out below:

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Jumlah aset	1.417.778	1.398.884	Total assets
Jumlah liabilitas	(948.030)	(905.085)	Total liabilities
Aset bersih	<u>469.748</u>	<u>493.799</u>	Net assets
Bagian Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi - bersih	<u>119.092</u>	<u>127.440</u>	The Company's share in net assets of associates - net

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September 2012/ September 30, 2012	
Nilai perolehan:						At cost:
Tanah	70.714	156	-	690	71.560	Land
Bangunan	372.447	17.335	-	-	389.782	Buildings
Mesin dan instalasi	1.578.400	71.851	-	-	1.650.251	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	-	-	-	-	-	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	1.202.795	36.464	-	-	1.239.259	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	140.164	820	4.238	-	136.746	Office and housing equipment
Aset dalam penyelesaian	116.902	4.991	-	-	121.893	Construction in progress
	309.104	80.521	-	(690)	388.935	
Jumlah	<u>3.790.526</u>	<u>212.138</u>	<u>4.238</u>	<u>-</u>	<u>3.998.427</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	167.744	16.996	-	-	184.740	Buildings
Mesin dan instalasi	958.414	106.802	-	-	1.065.216	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	-	-	-	-	-	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	952.760	30.223	-	-	982.983	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	112.842	2.192	4.238	-	110.796	Office and housing equipment
	80.629	10.822	-	-	91.451	
Jumlah	<u>2.272.389</u>	<u>167.035</u>	<u>4.238</u>	<u>-</u>	<u>2.435.186</u>	Total
Jumlah tercatat	1.518.137				1.563.241	Net book value
Penurunan nilai	<u>(2.578)</u>				<u>(2.578)</u>	Accumulated Impairment loss
Jumlah Tercatat - Bersih	<u>1.515.559</u>				<u>1.560.663</u>	Net Carrying Value

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED)
(Amounts expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated) - Continued

	1 Januari 2011/ January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Nilai perolehan:						At cost:
Tanah	66.457	4.257	-	-	70.714	Land
Bangunan	342.262	25.160	-	5.025	372.447	Buildings
Mesin dan instalasi	1.441.028	52.371	-	85.001	1.578.400	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	1.158.011	16.724	-	28.060	1.202.795	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	121.505	21.492	2.833	-	140.164	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	115.448	5.495	-	(4.041)	116.902	Office and housing equipment
Aset dalam penyelesaian	132.025	291.124	-	(114.045)	309.104	Construction in progress
Jumlah	3.376.736	416.623	2.833	-	3.790.526	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	147.624	20.120	-	-	167.744	Buildings
Mesin dan instalasi	799.689	158.725	-	-	958.414	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	891.036	61.724	-	-	952.760	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	102.282	13.393	2.833	-	112.842	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	71.609	9.020	-	-	80.629	Office and housing equipment
Jumlah	2.012.240	262.982	2.833	-	2.272.389	Total
Jumlah tercatat	1.364.496				1.518.137	Net book value
Penurunan nilai	(2.578)				(2.578)	Accumulated Impairment loss
Jumlah Tercatat - Bersih	1.361.918				1.515.559	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Beban pokok pendapatan	140.448	236.395	Cost of sales and direct costs
Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 30)	26.587	26.587	Operating expenses - general and administration (Note 30)
Jumlah	167.035	262.982	Total

Perusahaan dan entitas anak mempunyai 744 ha bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Usaha yang mempunyai sisa manfaat antara 1 dan 20 tahun dan dapat diperpanjang. Manajemen meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena semua tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

The Company and its subsidiaries own 744 ha of land with Hak Guna Usaha ("Land Use Right") which have remaining useful lives between 1 and 20 years and can be extended. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights as all the land were legally acquired and are supported by evidence of ownership.

Pada tanggal 30 September 2012, sarana pengangkutan yang dimiliki oleh grup diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 452.500.

At September 30, 2012, the transportation equipment owned by grup were insured with total coverage of Rp 452,500.

Pada tanggal 30 September 2012, bangunan dan smelter yang dimiliki oleh TT diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 86.190.

At September 30, 2012, buildings and smelter owned by TT were insured with total coverage of Rp 86,190.

Jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 tidak meliputi seluruh aset tetap Perusahaan. Manajemen memahami adanya risiko yang terkait sehubungan dengan aset tetap yang tidak diasuransikan.

The insurance coverage as of September 30, 2012 and December 31, 2011 does not cover all of the Company and its subsidiaries' property, plant and equipment. Management is aware of the risk associated to the uninsured property, plant and equipment.

Aset dalam Penyelesaian

Construction in Progress

	Persentase penyelesaian / <i>Percentage of completion</i>		Estimasi tanggal penyelesaian / <i>Estimated date of completion</i>	30 September /	31 Desember /	
	2012	2011		September 30, 2012	December 31, 2011	
Bangunan, peralatan produksi, mesin dan instalasi	Bervariasi / <i>Various</i>		Bervariasi / <i>Various</i>	259.683	221.044	Buildings, production equipment machinery and installation
Rekondisi kapal keruk	95%	95%	31/12/2012	129.252	88.060	Reconditioning of dredges
Jumlah				<u>388.935</u>	<u>309.104</u>	Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such constructions in progress.

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / <i>December 31,</i> 2011	
Harga perolehan	278.559	278.559	Cost
Akumulasi kerugian penurunan nilai	<u>(248.480)</u>	<u>(248.480)</u>	Accumulated impairment loss
Jumlah tercatat	<u>30.079</u>	<u>30.079</u>	Net carrying value

Properti investasi termasuk hak atas tanah seluas 176 ha di Kota Legenda, Bekasi diperoleh sebagai pelunasan atas wesel tagih kepada Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPU). Perusahaan berencana untuk mengembangkan tanah ini untuk tujuan komersial melalui kerja sama dengan perusahaan kontraktor pihak ketiga. Hak atas tanah tersebut belum diubah atas nama Perusahaan. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, proses kerja sama antara manajemen dan perusahaan kontraktor tersebut sedang berjalan.

Investment properties pertain to land rights of 176 ha in Kota Legenda, Bekasi which was acquired as a settlement of promissory notes from Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPU). The Company plans to develop the land for commercial purposes through a joint cooperation with a third party contractor. The titles of such landrights have not yet been transferred under the Company's name. As of the date of authorization of the consolidated financial statements, the joint cooperation is still in progress.

Berdasarkan penilaian internal pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, nilai wajar properti investasi diperkirakan sebesar Rp 336,7 miliar (Rupiah penuh).

Based on internal assessment at September 30, 2012 and December 31, 2011, the fair value of property investment is estimated of Rp 336.7 billion (full amount).

Nilai wajar ditentukan terutama dengan menggunakan metode penggantian biaya saat ini yang didukung dengan informasi nilai transaksi harga properti investasi yang serupa pada bulan Oktober 2011 dan disesuaikan dengan tingkat inflasi.

The fair value was determined principally using current replacement cost method supported by information on transaction cost of similar investment property in October 2011 and adjusted by inflation rate.

15. BEBAN TANGGUHAN

15. DEFERRED COSTS

	30 September / September 30, 2012			
	Nilai perolehan/ <i>At Cost</i>	Akumulasi amortisasi/ <i>Accumulated amortization</i>	Jumlah tercatat/ <i>Net carrying value</i>	
Konsesi pertambangan batubara	15.345	(14.355)	990	Coal mining rights
Aset pertambangan TAJ	30.578	(29.349)	1.229	Mining properties of TAJ
Jumlah	45.923	(43.704)	2.219	Total

	31 Desember / December 31, 2011			
	Nilai perolehan/ <i>At Cost</i>	Akumulasi amortisasi/ <i>Accumulated amortization</i>	Jumlah tercatat/ <i>Net carrying value</i>	
Konsesi pertambangan batubara	15.345	(13.893)	1.452	Coal mining rights
Aset pertambangan TAJ	30.578	(30.578)	-	Mining properties of TAJ
Jumlah	45.923	(44.471)	1.452	Total

Beban amortisasi atas biaya yang ditangguhkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 mengalami perhitungan ulang karena penambahan umur tambang. Perhitungan ini mengoreksi beban amortisasi sebesar Rp 767. Untuk periode September 2011 nilai beban amortisasi sebesar Rp 842. Keduanya dicatat dalam akun beban/pendapatan lain-lain.

Amounts charged to expense for amortization of deferred costs for the nine-months period ended September 30, 2012 was recalculated due to addition of life of mines. This recalculation caused an adjustment of amortization expense amounted to Rp 767, for the period September 2011 amounted Rp 842. Both are recorded as other expenses/income.

16. ASET OPERASI-BIAYA EKSPLORASI DAN EVALUASI DITANGGUHKAN

16. OPERATING-ASSETS DEFERRED EXPLORATION AND EVALUATION COSTS

Akun ini timbul atas biaya yang ditangguhkan dari kegiatan eksplorasi yang telah menemukan cadangan terbukti dan tereka serta kegiatan eksplorasi atas area yang telah berproduksi.

This account represents deferred costs related to exploration activities that have resulted in proved and probable reserves and exploration activities which have entered production stages.

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Biaya eksplorasi dan evaluasi ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang telah menemukan cadangan terbukti dan tereka			Deferred exploration and evaluation costs of successful exploration activities that have resulted in proved and probable reserves
<u>Timah:</u>			<u>Tin:</u>
Karimun/Kundur	109.946	109.946	Karimun/Kundur
Bangka	25.736	21.283	Bangka
Belitung	9.344	9.344	Belitung
Jumlah	145.026	140.573	Total
Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan atas area yang telah berproduksi			Capitalization of deferred exploration and evaluation costs of areas of interest which have entered production stage
<u>Timah:</u>			<u>Tin:</u>
Bangka	61.998	61.998	Bangka
Karimun/Kundur	32.402	32.402	Karimun/Kundur
Belitung	9.989	9.989	Belitung
Jumlah	104.389	104.389	Total
Akumulasi amortisasi	(104.389)	(104.389)	Accumulated amortization
Jumlah	-	-	Net
<u>Gravel Pack Sand:</u>			<u>Gravel Pack Sand:</u>
Riau/Kalimantan	-	621	Riau/Kalimantan
Jumlah bersih	145.026	141.194	Net

Beban amortisasi yang dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban langsung untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2012 dan 30 September 2011 masing-masing sebesar Rp nihil.

Amortization charged to costs of goods sold and direct costs for the periods ended September 30, 2012 and September 30, 2011 amounted to nil, respectively.

Beban eksplorasi atas kegiatan eksplorasi yang tidak berhasil untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2012 dan 30 September 2011 masing-masing sebesar Rp nihil

Exploration cost charged to expense arising from unsuccessful exploration activities for the periods ended September 30, 2012 and September 30, 2011 amounted to nil, respectively.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Pihak ketiga			Third party
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd - Dollar Amerika Serikat	191.760	181.360	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd - U.S. Dollar
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	158.635	197.070	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	107.565	U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	391.771	157.680	Rupiah
Jumlah	<u>742.166</u>	<u>643.675</u>	Total
Tingkat suku bunga per periode berjalan			Interest rates for the period
Rupiah	6,50%-7,00%	6,67%-8,00%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1,85%	1,75%-5,00%	U.S. Dollar

Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd

Pada tahun 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (BTMU) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 300 milyar (satuan penuh) dan/atau equivalent US\$ 30.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan/atau dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Tingkat bunga yang berlaku adalah SBI+1% (IDR) dan/atau COF + 1% (USD). Pada tanggal 31 Januari 2012 amendemen fasilitas pinjaman menjadi maksimum sebesar Rp 700 milyar (satuan penuh) dan/atau equivalent US\$ 70.000.000 dengan tingkat bunga yang berlaku 1m-JIBOR + 1% (IDR) dan/atau COF + 1% (USD). Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2013. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan/atau dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah pinjaman yang terutang masing-masing sebesar US\$ 20.000.000 dan US\$ 20.000.000 (satuan penuh).

Perjanjian pinjaman ini menyepakati Perusahaan untuk mematuhi beberapa persyaratan keuangan penting berikut ini sehubungan dengan fasilitas pinjaman ini:

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd

In 2009, the Company obtained a loan facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (BTMU) with a maximum credit of Rp 300 billion (full amount) and/or equivalent to US\$ 30,000,000. The loan facility can be withdrawn in Rupiah and/or U.S. Dollar currency. Applicable rate is at SBI+1% (IDR) and/or COF + 1% (USD). On January 31, 2012 the loan facility amendment maximum to Rp 700 billion (full amount) and/or equivalent to US\$ 70,000,000 with interest rate 1m-JIBOR + 1% (IDR) and/or COF + 1% (USD). This facility will expire on August 31, 2013. The loan facility can be withdrawn in Rupiah and/or U.S. Dollar currency. As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding loan payable is US\$ 20,000,000 and US\$ 20,000,000 (full amount), respectively.

The loan agreement requires the Company to comply with certain financial covenants, as follows:

- Rasio lancar : minimal 100%
- Rasio utang terhadap modal: maksimal 250%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga: minimal 300%
- Rasio Kecukupan atas Utang minimal (DSCR) : 1,0 kali
- Rasio aset tetap dan persediaan terhadap jumlah utang dan instrumen keuangan lainnya : minimal 100%

Pinjaman dari BTMU menggunakan tingkat bunga mengambang sehingga Perusahaan terekspos pada risiko bunga terhadap arus kas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Kredit modal kerja *revolving* – Rupiah

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja ekspor dari BM dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 500 milyar (satuan penuh). Tingkat bunga per tahun yang berlaku sebesar 7% pada tahun 2012 dan 8% pada tahun dan 2011. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2013.

b. Kredit modal kerja – mata uang asing

Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja mata uang asing dari BM dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 45 dengan tingkat bunga per tahun yang berlaku masing-masing adalah sebesar 3,5% dan 3,75% pada tahun 2012 dan 2011. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2013.

c. Fasilitas pinjaman non tunai

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman non tunai dari BM pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 27,4 milyar (satuan penuh) untuk pembukaan *letters of credit* (L/C) impor, L/C lokal (SKBDN) dan garansi bank untuk pembelian suku cadang dan peralatan produksi timah. Fasilitas pinjaman ini berlaku hingga 28 Juni 2013.

Sampai dengan 30 September 2012, tidak ada saldo terutang sehubungan dengan fasilitas ini.

d. Fasilitas Treasury Lines

Perusahaan juga memperoleh fasilitas *treasury lines* dari BM maksimum US\$ 5 dengan jumlah *Potential Future Exposure* maksimum sebesar US\$ 1.125 untuk melakukan transaksi jual beli US Dollar di BM, guna mengurangi risiko kurs (lindung nilai) berkaitan dengan aktifitas ekspor/impor. Fasilitas pinjaman berlaku hingga 28 Juni 2013.

- Minimum current ratio of 100%
- Maximum debt to equity ratio of 250%
- Minimum EBITDA ratio against interest of 300%
- Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) : 1.0 times
- Minimum fixed assets and inventory ratio against debt and other financial instruments at 100%

The loan with BTMU is arranged at floating rate which exposes the Company to cash flow interest rate risk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The details of loan facilities provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) to the Company are as follows:

a. Revolving working capital loan – Rupiah

The Company obtained an export working capital loan from BM with a maximum credit facility of Rp 500 billion (full amount) with fixed interest rate per annum at 7% in 2012 and 8% in 2011, respectively. The facility will expire on June 28, 2013.

b. Working capital loan – foreign currency

The Company obtained a working capital loan in foreign currency from BM with maximum credit facility of US\$ 45 with interest rate per annum at 3.5% and 3.75% in 2012 and 2011, respectively. The facility will expire on June 28, 2013.

c. Non-cash loan facility

The Company has a non-cash loan facility from BM in 2012 and 2011 amounting to Rp 27.4 billion (full amount), respectively for opening import letters of credit, local letters of credit (SKBDN), and bank guarantees for the purchase of spare parts and tin production facilities. This facility is valid until June 28, 2013.

As of September 30, 2012, there are no outstanding drawdowns from this facility.

d. Treasury Lines Facility

The Company has a treasury lines facility from BM with maximum amount of US\$ 5 or maximum Potential Future Exposure amount of US\$ 1,125 to enter into U.S. Dollar selling/buying transactions with BM, in order to reduce the foreign exchange risks (hedging) on export/import activities. This facility is valid through June 28, 2013.

e. Fasilitas Kredit Modal Kerja – Tetap

Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit modal kerja tetap dengan maksimum sebesar Rp 400 milyar (satuan penuh). Pada tanggal 28 Juni 2010, fasilitas ini telah dihentikan oleh Perusahaan.

Beberapa persyaratan penting sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut di atas adalah sebagai berikut:

i. Memelihara rasio keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- Rasio lancar : minimal 100%
- Rasio utang terhadap modal: maksimal 250%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga: minimal 300%
- DSCR minimal : 1,0 kali
- Rasio aset tetap dan persediaan terhadap jumlah utang dan 47instrumen keuangan lainnya : minimal 100%

ii. Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan tidak boleh mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali jika Perusahaan mampu untuk menjaga posisi keuangan sebagaimana dipersyaratkan pada butir I diatas.

iii. Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memberitahu BM jika rapat umum pemegang saham/rapat umum pemegang saham luar biasa memutuskan untuk melakukan pembagian dividen.

iv. Perusahaan harus menggunakan rekening di BM untuk transaksi keuangannya.

Jumlah pinjaman yang terutang pada tanggal 30 September 2012 sebesar Rp 158.635 dan pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 197.070 dan US\$ 11.862.000 (satuan penuh).

Pinjaman dari BM menggunakan tingkat bunga tetap sehingga Perusahaan terekspos pada risiko nilai wajar suku bunga.

e. Fixed Loan – Facility

The Company also obtained a Fixed Working Capital Loan facility with maximum credit of Rp 400 billion (full amount). On June 28, 2010, the Company has discontinued this facility.

Some important covenants attached to the loan facilities are as follows:

i. Consolidated financial ratios should be maintained as follows:

- Current ratio: minimum 100%
- Debt to equity ratio: maximum 250%
- EBITDA ratio against interest: minimum 300%
- Minimum DSCR : 1.0 times
- Minimum fixed assets and inventory ratio against debt and other financial instruments at 100%

ii. Until the loans are fully settled, the Company should not act as a loan guarantor or pledge its assets to other parties, except if the Company is able to maintain its financial position as required in paragraph I above

iii. Until the loans are fully settled, the Company has to inform BM if either in an ordinary shareholders' meeting or extraordinary shareholders' meeting, the shareholders approve a dividends distribution.

iv. The Company shall use an account in BM for its financial transactions.

The outstanding loan payable was amounted to Rp 158,635 and Rp 197,070 and US\$ 11,862,000 (full amount) as of December 31, 2011.

The loan with BM is arranged at fixed rate which exposes the Company to fair value interest rate risk.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada bulan Nopember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 500 milyar (satuan penuh). Tingkat bunga yang berlaku adalah JIBOR (Jakarta Inter Bank Offer Rate) tiga bulanan ditambah 1,3%. Pada bulan Maret 2012 terjadi perubahan acuan tingkat bunga yang berlaku menjadi LPS + 1%. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 Nopember 2012. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp 391.771 dan Rp 157.680.

Beberapa persyaratan penting sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- i. Memelihara rasio keuangan konsolidasian sebagai berikut:
 - Rasio utang terhadap modal: maksimal 250%
- ii. Perusahaan harus memberitahu BRI jika Perusahaan melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar atau perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan komposisi permodalan, dan perubahan pembayaran deviden kepada para pemegang saham.
- iii. Fasilitas kredit yang diberikan oleh BRI harus benar-benar dipergunakan untuk keperluan yang telah ditetapkan dalam ketentuan dan syarat kredit.
- iv. Perusahaan harus menggunakan rekening di BRI untuk transaksi keuangannya.

Pinjaman dari BRI menggunakan tingkat bunga mengambang sehingga Perusahaan terekspos pada risiko bunga terhadap arus kas.

18. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok:

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Pihak berelasi	6.452	2.017	Related parties
Pihak ketiga	259.317	300.341	Third parties
Jumlah Utang Usaha	<u>265.769</u>	<u>302.358</u>	Total Trade Account Payable

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

In November 2011, the Company obtained working capital credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with maximum credit of Rp 500 billion (full amount). The applicable interest rate is at JIBOR (Jakarta Inter Bank Offer Rate) three months plus 1.3%. In March 2012 the interest rate reference change to LPS + 1%. This facility is due on November 15, 2012. As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding loan payable is Rp 391,771 and Rp 157,680 respectively.

Some important covenants attached to the loan facilities are as follows:

- i. Consolidated financial ratios should be maintained as follows:
 - Debt to equity ratio: maximum 250%
- ii. The Company has to inform BRI if the Company to make changes to the Statutes or change the composition of the board and shareholders and the composition of capital, and changes in dividend payments to shareholders.
- iii. The credit facility provided by BRI should really be used for the purposes specified in the terms and conditions of credit.
- iv. The Company shall use an account in BRI for its financial transactions.

The loan with BRI is arranged at floating rate which exposes the Company to cash flow interest rate risk.

18. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By creditor:

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Pihak berelasi	6.452	2.017	Related parties
Pihak ketiga	259.317	300.341	Third parties
Jumlah Utang Usaha	<u>265.769</u>	<u>302.358</u>	Total Trade Account Payable

b. Berdasarkan jatuh tempo:				
	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011		
Belum jatuh tempo	256.944	282.187		Not yet due
Jatuh tempo				Past due
1 - 3 bulan	38	6.513		1 - 3 months
3 - 6 bulan	37	5.215		3 - 6 months
6 bulan - 1 tahun	4.912	1.179		6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	3.837	7.264		More than 1 year
Jumlah	<u>265.769</u>	<u>302.358</u>		Total

c. Berdasarkan mata uang:				
	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011		
Rupiah	218.000	223.777		Rupiah
Mata uang asing	47.769	78.581		Foreign currencies
Jumlah	<u>265.769</u>	<u>302.358</u>		Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan jasa, baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 15 hari.

Purchases of material and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 days.

19. UTANG ROYALTI

Utang royalti merupakan kewajiban kepada Pemerintah sehubungan dengan kegiatan penjualan timah dan batubara.

19. ROYALTY PAYABLE

The royalty payable represents amounts due to the Government in relation to tin and coal sales.

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011		
Batubara	3.908	13.327		Coal
Timah	3.984	6.451		Tin
Jumlah	<u>7.892</u>	<u>19.778</u>		Total

20. UTANG PAJAK

20. TAXES PAYABLE

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Pajak penghasilan badan (Catatan 34)			Corporate income tax (Note 34)
Perusahaan	-	39.977	The Company
Entitas anak	-	34	Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	8.992	14.283	Article 21
Pasal 23/26	14.816	3.989	Article 23/26
Pajak pertambahan nilai	10.563	11.021	Value added tax
Jumlah	<u>34.372</u>	<u>69.304</u>	Total

TIM

Pada tanggal 24 Oktober 2011, TAJ entitas anak dari TIM menerima SKPKB atas PPN untuk masa pajak Januari sampai Desember 2007 dan SKPKB atas Pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2007 masing-masing sejumlah Rp 50.807 dan Rp 36.408. TAJ juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN untuk tahun pajak 2007 sejumlah Rp 7.629.

Pada tanggal 3 Januari dan 20 Januari 2012, TAJ mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP tersebut di atas. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, hasil keberatan tersebut masih dalam proses.

TIM

On October 24, 2011, TAJ as subsidiary of TIM received Tax Assessment Letter confirming the underpayment of VAT for period January to December 2007 and Tax Assessment Letter confirming the underpayment of corporate income tax for fiscal year 2007 amounting to Rp 50,807 and Rp 36,408, respectively. TAJ also received Surat Tagihan Pajak (STP) confirming the underpayment of VAT for fiscal year 2007 amounting to Rp 7,629.

On January 3 and January 20, 2012, TAJ submitted an objection for the above assessment and STP. As of the date of the issuance of these financial statements, the result of the objection is still in process.

21. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011
Pemasok dan kontraktor	221.537	180.286
Karyawan	60.160	148.317
Tantiem direksi dan komisaris	1.751	13.476
Jumlah	<u>283.448</u>	<u>342.079</u>

21. ACCRUED EXPENSES

Suppliers and contractors
Employees
Bonuses for directors and commissioners
Total

22. PENYISIHAN BIAYA REHABILITASI LINGKUNGAN

Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak pada masa lalu, kini, dan dimasa yang akan datang, dari waktu ke waktu, dipengaruhi oleh perubahan Peraturan/Undang-Undang Lingkungan Hidup. Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memenuhi atau jika mungkin melampaui semua persyaratan peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dengan ukuran yang secara teknis dan ekonomis dapat dibuktikan.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penyisihan biaya rehabilitasi lingkungan hidup sesuai dengan Undang-Undang No. 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan

22. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL REHABILITATION

The operations of the Company and its subsidiaries have been, and may in the future, be affected from time to time in varying degrees by changes in environmental regulations. The Company and its subsidiaries' policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government, by application of technically proven and economically feasible measures.

The Company and its subsidiaries provide provision for environmental rehabilitation based on Law No. 32/2009 regarding The Conservation and Environmental management, Government

Pemerintah No. 78 tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pasca Tambang dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia No. 18 tahun 2008 tentang Reklamasi dan Penutupan Tambang

Regulation No. 78 in 2010 regarding the Reclamation and Post Mining, and Ministry Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR) No. 18 in 2008 regarding The Reclamation and Mining Closure.

Penyisihan biaya rehabilitasi lingkungan mulai dibentuk tahun 1992 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001 B/SK-0000192-B1 tanggal 2 Januari 1992 yang diperbarui dengan Surat Keputusan Direksi No. 167/SK-0000197-B tanggal 16 Juli 1997.

The environmental rehabilitation provision was established in 1992 based on Directors' Circular No. 001 B/SK-0000/92-B1 dated January 2, 1992, which was amended by Directors' Circular No. 167/SK-0000/97-B dated July 16, 1997.

Persetujuan dari Pemerintah telah diterima melalui Keputusan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung No. 188.44/381/BLHD/2009 mengenai lingkungan yaitu Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang diajukan oleh Perusahaan pada tahun 2008. Laporan-laporan tersebut memberikan informasi dan rencana pendahuluan kepada Pemerintah mengenai program-program pengelolaan dan pemantauan lingkungan pertambangan yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan entitas anak saat ini.

Approvals were received through The Decision of Bangka Belitung Governor No 188.44/381/BLHD/2009 regarding entitled Environmental Evaluation Study, Environmental Management Plan, and Environmental Monitoring Plan, which were submitted by the Company 2008. These reports provided information preliminary plans to the Government in respect the Company and its subsidiaries' current management and monitoring environmental program.

Analisis mutasi penyisihan biaya rehabilitasi lingkungan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Analysis of changes in provision for environmental rehabilitation as of September 30, 2012 and December 31, 2011 were as follows:

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Saldo awal	290.973	199.925	Beginning balance
Penambahan	7.069	97.096	Additions
Penggunaan	(243)	(6.048)	Utilization
Saldo akhir	<u>297.799</u>	<u>290.973</u>	Ending balance
Estimasi penggunaan dalam satu tahun	35.067	35.067	Estimated utilization in one year
Estimasi penggunaan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun	<u>262.733</u>	<u>255.906</u>	Estimated utilization after one year
Jumlah	<u>297.799</u>	<u>290.973</u>	Total

23. LIABILITAS LAINNYA

23. OTHER LIABILITIES

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Uang muka pelanggan	6.052	5.970	Advances from customers
Lain lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta - satuan penuh)	<u>1.203</u>	<u>2.777</u>	Others (each below Rp 500 million - full amount)
Jumlah	<u>7.255</u>	<u>8.747</u>	Total

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Merupakan kepentingan nonpengendali terhadap PT Timah Investasi Mineral, entitas anak.

This account represents non-controlling interest in PT Timah Investasi Mineral, a subsidiary.

25. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

The composition of subscribed and paid up capital stock at September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

Pemegang saham/Shareholders	2012 dan/and 2011		
	Jumlah saham/ Number of shares (dalam satuan penuh/ in full amount)	Nilai nominal/ Nominal value (dalam satuan penuh/ in full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %
Saham Seri A/A Class share: Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	1	50	-
Saham Seri B/B Class shares: Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	3.271.469.999	163.573.499.950	65%
Masyarakat/Public	1.761.550.000	88.077.500.000	35%
Jumlah/Total	5.033.020.000	251.651.000.000	100%

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan hak untuk menyetujui perubahan anggaran dasar.

The holder of A Class share has certain rights in addition to the rights held by holders of B Class shares. Those rights include the right to approve the appointment and dismissal of members of the board of commissioners and directors and to approve the amendments to the articles of association.

Pada tanggal 30 September 2012, tidak ada komisaris maupun direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, selain yang dimiliki oleh Sukrisno, Direktur Utama dan Dadang Mulyadi, Direktur Niaga Perusahaan, masing-masing sebesar 120.000 dan 5.000 lembar saham, yang diperoleh sebelum menjabat sebagai Direktur Utama dan Direktur Niaga Perusahaan.

At September 30, 2012, there were no shares owned by the Company's commissioners and directors, other than those owned by Sukrisno the Company's President Director and Dadang Mulyadi the Company's Director of Commercial. Each of 120,000 and 5,000 shares respectively which were acquired before served as the Company's President Director and the Company's Director of Commercial.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada kepemilikan saham Perusahaan oleh publik sebesar 5% atau lebih.

At September 30, 2012 and December 31, 2011, there was no public ownership holding by 5% or more of the Company's shares.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio atas saham yang dijual kepada masyarakat pada bulan Oktober 1995.

26. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents the premium on shares issued to the public in October 1995.

27. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

27. FOREIGN CURRENCY TRANSLATION ADJUSTMENTS

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Saldo awal	9.117	8.608	Beginning balance
Mutasi selisih kurs	5.045	509	Foreign exchange movement
Saldo akhir	<u>14.162</u>	<u>9.117</u>	Ending balance

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan merujuk kepada PT Koba Tin, entitas asosiasi, yang laporan keuangannya dicatat dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (Catatan 12).

The foreign currency translation adjustment is attributable mainly to PT Koba Tin, an associate, whose books of accounts are maintained in U.S. Dollar (Note 12).

28. PENDAPATAN

28. REVENUES

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011	
Logam timah dan tin solder	5.512.730	6.310.882	Tin metal and tin solder
Batubara	384.307	440.239	Coal
Tin chemical	100.343	53.110	Tin chemical
Jasa galangan kapal	9.763	8.867	Shipping dockyard services
Jasa eksplorasi	1.458	2.253	Exploration services
Jasa listrik dan perbengkelan	92	967	Electrical and workshop services
Jumlah	<u>6.008.693</u>	<u>6.816.318</u>	Total

Rincian atas penjualan logam timah dan tin solder adalah sebagai berikut:

The details of tin metal and solder sales is as follows:

30 September / September 30, 2012				
	Penjualan dalam ribuan Dollar Amerika Serikat/ <i>Sales in thousands of U.S. Dollars</i>	Penjualan dalam Rupiah/ <i>Sales in Rupiah</i>	Jumlah penjualan setara Rupiah/ <i>Total sales in Rupiah equivalent</i>	
Penjualan ekspor	564.586	-	5.359.925	Export sales
Penjualan lokal	1.157	125.263	152.805	Local sales
Jumlah	<u>565.743</u>	<u>125.263</u>	<u>5.512.730</u>	Total

30 September / September 30, 2011				
	Penjualan dalam ribuan Dollar Amerika Serikat/ <i>Sales in thousands of U.S. Dollars</i>	Penjualan dalam Rupiah/ <i>Sales in Rupiah</i>	Jumlah penjualan setara Rupiah/ <i>Total sales in Rupiah equivalent</i>	
Penjualan ekspor	694.018	-	6.068.732	Export sales
Penjualan lokal	2.817	190.525	242.149	Local sales
Jumlah	<u>696.836</u>	<u>190.525</u>	<u>6.310.882</u>	Total

Penjualan selama 2012 dan 2011 diatas termasuk

The above sales in 2012 and 2011 include sales

penjualan kepada pelanggan berikut yang melebihi 10% dari jumlah total penjualan konsolidasian pada periode yang bersangkutan:

to the following customers which represent more than 10% of total consolidated sales of the respective periods:

	30 September / September 30, 2012	30 September / September	
Mitsubishi Corporation Unimetals Ltd.	1.213.278	1.195.819	Mitsubishi Corporation Unimetals Ltd.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

29. COST OF SALES AND DIRECT COSTS

Cost of sales and direct costs is determined as follows:

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011	
Bahan baku yang digunakan	2.153.953	3.409.588	Raw materials used
Tenaga kerja langsung dan biaya pabrikan	1.744.158	1.932.429	Direct labor and manufacturing expense
Jumlah biaya produksi	3.898.111	5.342.017	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	717.465	760.864	At the beginning of year
Akhir tahun	(731.114)	(743.341)	At the end of year
Beban pokok produksi	3.884.463	5.359.539	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	1.058.278	459.415	At the beginning of the year
Akhir tahun	(439.976)	(1.095.405)	At the end of the year
Beban pokok penjualan timah	4.502.764	4.723.548	Cost of sales - tin
Beban pokok penjualan tin chemical	124.899	-	Cost of sales - tin chemical
Beban pokok penjualan diluar timah	340.501	378.955	Cost of sales - non-tin
Beban langsung pendapatan jasa	9.791	51.705	Cost of services
Jumlah beban pokok pendapatan	4.977.956	5.154.210	Total cost of sales and direct costs

Pada 2012 dan 2011, tidak terdapat pembelian dari pemasok secara individu yang nilainya melebihi 10% atas total pembelian.

In 2012 and 2011, there were no purchases from individual suppliers representing more than 10% of the total purchases.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011	
Gaji dan tunjangan	177.627	171.441	Salaries and allowances
Perjalanan dinas dan Pendidikan	56.365	62.366	Business travel and education
Pensiun	57.855	54.383	Pension
Jasa profesional dan pihak ketiga	35.219	35.284	Professional fees and third party
Sosial dan sumbangan	31.949	28.435	Social and donation
Penyusutan (Catatan 13)	26.587	19.814	Depreciation (Note 13)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20.000)	44.489	60.482	Others (below Rp 20,000)
Jumlah	<u>430.092</u>	<u>432.204</u>	Total

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011	
Pengangkutan	26.184	27.733	Freight
Lain-lain	21.142	19.113	Others
Jumlah	<u>47.327</u>	<u>46.847</u>	Total

32. BEBAN KEUANGAN

32. FINANCE COST

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011	
Beban bunga atas utang bank	14.953	11.215	Interest expense on bank loans
Provisi bank	8.639	4.992	Bank charges
Jumlah	<u>23.592</u>	<u>16.207</u>	Total

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

33. OTHER INCOME (LOSSES)

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011	
Penyisihan dan penghapusan	-	2.272	Provision and write-offs, net
Penjualan aset non operasional	7.889	-	Gain on sales of non operational asset
Lain-lain	9.051	(10.047)	Others
Jumlah	<u>16.940</u>	<u>(7.775)</u>	Total

34. PAJAK PENGHASILAN

34. INCOME TAX

Beban pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax expense of the Company and its subsidiaries consist of the following:

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011	
Pajak kini	189.808	321.337	Current tax
Pajak tangguhan	(802)	469	Deferred tax
Jumlah beban pajak	<u>189.006</u>	<u>321.805</u>	Total tax expenses

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	558.929	1.181.644	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak	(214.883)	(239.078)	Less subsidiaries' income before tax
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>344.046</u>	<u>942.566</u>	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	3.209	(1.874)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expense (nontaxable income):
Bagian rugi (laba) perusahaan asosiasi - bersih	13.393	(21.642)	Equity in net loss (income) of associates - net
Lain-lain	157.697	116.147	Others
Laba sebelum kompensasi kerugian fiskal	<u>518.345</u>	<u>1.035.196</u>	Taxable income before fiscal loss carryforward
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>518.345</u>	<u>1.035.196</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak kini:			Current tax expense:
25% x Rp 518.345 tahun 2012	129.586	-	25% x Rp 518,345 in 2012
25% x Rp 1.035.196 tahun 2011	-	258.799	25% x Rp 763,194 in 2011

Beban dan utang pajak kini merupakan beban dan utang pajak Perusahaan dan entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Current tax expense and payable belong to the Company and its subsidiaries with details as follows:

	30 September / September	30 September / September	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	129.586	258.799	The Company
Entitas anak	<u>60.222</u>	<u>62.538</u>	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>189.808</u>	<u>321.337</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran di muka			Less prepaid
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	4.175	1.460	Article 22
Pasal 23	3.711	2.924	Article 23
Pasal 25	<u>318.627</u>	<u>210.716</u>	Article 25
Jumlah	<u>326.514</u>	<u>215.100</u>	Total
Piutang pajak kini (Catatan 10)	<u>(136.705)</u>	<u>106.237</u>	Current tax receivable (Note 20)
Rincian hutang (piutang) pajak kini			Tax payable (receivable)
Perusahaan dan anak Perusahaan tahun lalu	<u>(19.915)</u>	<u>-</u>	company and subsidiaries
Saldo piutang pajak (catatan 10)	<u>(156.620)</u>	<u>106.237</u>	Balance of tax receivable (Note 10)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company and its subsidiaries' deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2011	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi /Charged (credited) to income for the year	31 Desember/ December 31, 2011	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi periode /Charged (credited) to income for the period	30 September/ September 30, 2012	
Aset pajak tangguhan - Entitas anak - bersih	<u>50.758</u>	<u>(520)</u>	<u>50.238</u>	<u>-</u>	<u>50.238</u>	Deferred tax assets of subsidiaries - net
Liabilitas pajak tangguhan: Perusahaan	(2.419)	(1.156)	(3.575)	802	(2.773)	Deferred tax liabilities: The Company
Entitas anak - bersih	<u>(129)</u>	<u>129</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Subsidiaries - net
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	<u>(2.548)</u>	<u>(1.027)</u>	<u>(3.575)</u>	<u>802</u>	<u>(2.773)</u>	Total deferred tax liabilities

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan entitas anak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per consolidated statements of comprehensive income of the Company and its subsidiaries is as follows:

	30 September / September <u>30, 2012</u>	30 September / September <u>30, 2011</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	558.929	942.566	Consolidated income before tax
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>(214.883)</u>	<u>-</u>	Less subsidiaries income before income tax
Laba sebelum pajak Perusahaan	344.046	942.566	Income before tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	86.012	235.641	Income tax at effective tax rates
Beban pajak penghasilan atas bagian laba perusahaan asosiasi	3.348	(5.410)	Income tax expense on equity in net profit of associated companies
Dampak pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>39.424</u>	<u>29.037</u>	Tax effect of nontaxable income (nondeductible expense)
Beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>128.784</u>	<u>259.268</u>	Income tax expense - the Company
Beban pajak Entitas Perusahaan	<u>60.222</u>	<u>62.538</u>	Tax expense of the - Subsidiaries
Beban pajak	<u><u>189.006</u></u>	<u><u>321.805</u></u>	Total tax expense

35. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk
perhitungan laba per saham dasar:

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (satuan penuh) (Catatan 25)	5.033.020.000	5.033.020.000
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>369.910</u>	<u>859.820</u>
Laba per saham dasar	<u><u>73</u></u>	<u><u>171</u></u>

Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi
dilutif terhadap saham biasa periode yang berakhir
pada 30 September 2012 dan 2011.

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is
based on the following data:

<u>Number of shares</u>
Weighted average number of ordinary shares for the computation of basic earnings per share (full amount) (Note 25)
Net income attributable to owners of the Company
Basic earnings per share

The Company has no instrument that is potentially
dilutive to ordinary shares for the period ended
September 30, 2012 and 2011.

36. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dapat dibagikan sebagai dividen.

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham tahunan pada tanggal 19 April 2012 dan 23 Juni 2011, pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- Pembentukan cadangan umum pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 421.487 dan Rp 445.530.
- Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 448.390 dan Rp 473.968.
- Utang dividen pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 993 dan Rp 968 pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.
- Penggunaan laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 26.903 dan Rp 28.438 untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (Program) didasarkan atas UU No. 19 tahun 2003. UU ini mewajibkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari penghasilan setahun untuk keikutsertaan program tersebut.

37. IMBALAN PASCA- KERJA

Jumlah liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah merupakan jaminan kesehatan pascakerja.

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September / September	30 September / September	
Pensiun iuran dan manfaat pasti	30.618	24.726	Pension benefits
Jaminan kesehatan pasca kerja	61.189	65.261	Post-employment healthcare benefits
Jumlah	<u>91.807</u>	<u>89.987</u>	Total

a. Program Pensiun

Perusahaan dan entitas anak menyediakan imbalan pascakerja untuk para karyawan.

36. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In accordance with the Company's articles of association, unappropriated retained earnings may be distributed as dividends.

Based on the resolution of the annual general meeting of shareholders dated April 19, 2012 and June 23, 2011, the shareholders authorized the following:

- Establishment of general reserve amounting to Rp 421,487 and Rp 445,530 in 2012 and 2011, respectively.
- Declaration of dividends to the shareholders in 2012 and 2011 amounting to Rp 448,390 and Rp 473,968, respectively.
- Dividends payable amounted to Rp 993 and Rp 968 as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively.
- Utilization of unappropriated retained earnings for Partnership and Environment Development Program in 2012 and 2011 amounting to Rp 26,903 and Rp 28,438, respectively.

The Partnership and Development Environment Program (Program) is based on Law No. 19 year 2003. This requires state-owned company (BUMN) to disburse a certain percentage of the Company's income for the year to the Program's participants.

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position pertain to post-employment healthcare benefits.

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income in respect of the defined post employment benefits are as follows:

a. Pension Plan

The Company and its subsidiaries provide post-employment benefits for its qualifying

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut adalah 4.587 dan 3.949 pada tahun 2012 dan 2011.

employees. The number of employees entitled to benefits is 4,587 in 2012 and 3,900 in 2011.

Program Iuran Pasti

Defined Contribution Plan

Perusahaan dan entitas anak memiliki program pensiun iuran pasti yang mencakup semua karyawan tetap yang memenuhi persyaratan. Pendanaan terdiri dari kontribusi Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 17,5% dan 2,5% dari gaji pokok bulanan karyawan. Program tersebut dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya

The Company and its subsidiaries have defined contribution pension plan covering all of their qualified permanent employees. The pension plan is funded by the Company's and the employees contribution at 17.5% and 2.5%, respectively, of employees' monthly basic salaries. The program is managed by PT Asuransi Jiwasraya.

Program Pensiun Manfaat Pasti

Defined Benefit Pension Plan

Perusahaan dan entitas anak juga menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini didanai dengan kontribusi yang ditanggung Perusahaan dan entitas anak sepenuhnya, yang besarnya ditentukan oleh pengelola program. Aset program pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.

The Company and its subsidiaries also provide defined benefit pension plan covering all of their permanent employees. The plan is solely funded by the Company and its subsidiaries' contribution as determined by the program manager. The plan assets are managed by PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized as expenses in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011	
Biaya jasa kini	13.693	11.445	Current service cost
Beban bunga	23.037	21.555	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(18.400)	(16.817)	Expected return on plan assets
Amortisasi biaya jasa lalu	12.288	8.543	Amortization of past service costs
Jumlah	<u>30.618</u>	<u>24.726</u>	Total

	30 September / September 30 2012	31 Desember/ December 31 2011	31 Desember/ December 31 2010	31 Desember/ December 31 2009	31 Desember/ December 31 2008	
Nilai kini liabilitas program imbalan pasti	405.431	397.424	328.706	383.310	439.221	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(323.535)	(309.603)	(274.079)	(295.560)	(284.513)	Fair value of plan assets
Defisit program	<u>81.896</u>	<u>87.821</u>	<u>54.627</u>	<u>87.750</u>	<u>154.708</u>	Deficit of the plan

Kontribusi yang diharapkan pada program pensiun manfaat pasti hingga satu tahun mendatang adalah sebesar Rp 51.816.

Expected contribution to defined benefit pension plan for the next one year is Rp 51,816.

Jumlah liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011	
Nilai kini liabilitas yang didanai	405.431	421.662	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	<u>(323.535)</u>	<u>(286.341)</u>	Fair value of plan assets
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	81.896	135.322	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(130.115)	(107.442)	Unrecognised actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>48.219</u>	<u>(27.881)</u>	Unrecognised past service cost
Bersih	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	Net

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement in the liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Biaya tahun berjalan	30.618	24.726	Amount charged to operations
luran yang dibayarkan	<u>(30.618)</u>	<u>(24.726)</u>	Contributions paid
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	Ending balance

Perhitungan imbalan pascakerja pada tahun 2011 dan 2010 dihitung oleh aktuaris independen, masing-masing oleh PT Kaia Magna Consulting dan PT Binaputera Jaga Hikmah. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris berdasarkan laporan aktuarial masing-masing tanggal 9 Pebruari 2012 dan 13 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits calculation in 2011 and 2010 was calculated by independent actuary, PT Kaia Magna Consulting dan PT Binaputera Jaga Hikmah, respectively. The actuarial valuation was carried out based on actuarial report dated February 9, 2012 and January 13, 2011, respectively using the following key assumptions:

	2012 per tahun/per annum	2011 per tahun/per annum	
Tingkat diskonto	7,0%	7,0%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji yang diharapkan	4,0%	4,0%	The expected salary increment rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2 (TMI 2)/ <i>Table Mortality Indonesia 2 (TMI 2)</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2 (TMI 2)/ <i>Table Mortality Indonesia 2 (TMI 2)</i>	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	12% per tahun mulai usia 20 kemudian berkurang hingga 0% pada usia 55/ <i>12% per annum starting at age 20 and decreasing linearly to 0% until age 55</i>	12% per tahun mulai usia 20 kemudian berkurang hingga 0% pada usia 55/ <i>12% per annum starting at age 20 and decreasing linearly to 0% until age 55</i>	Resignation rate

Tingkat pengembalian aset program yang diharapkan ditetapkan dengan mempertimbangkan tingkat pengembalian yang diharapkan yang tersedia atas aset yang mendasari kebijakan investasi saat ini. Tingkat

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross

pengembalian yang diharapkan atas investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto per tanggal akhir periode laporan keuangan. Tingkat pengembalian yang diharapkan atas investasi dalam instrumen ekuitas merefleksikan tingkat pengembalian nyata jangka panjang di masing-masing pasar.

redemption yields as at the end of the reporting period. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

b. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja

Perusahaan dan entitas anak mengoperasikan sejumlah skema imbalan berupa jaminan kesehatan pasca kerja.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	822.666	519.377	Present value of unfunded obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(530.532)	(233.554)	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas bersih	<u>292.134</u>	<u>285.824</u>	Net - liability

b. Post-retirement health care benefit

The Company and its subsidiaries operate a number of post-retirement health care benefit schemes.

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

Biaya yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011	
Biaya jasa kini	2.274	4.292	Current service cost
Beban bunga	43.702	43.343	Interest cost
Kerugian aktuarial	15.213	17.627	Actuarial loss
Jumlah	<u>61.189</u>	<u>65.261</u>	Total

	30 September / September 30 2012	31 Desember/ December 31 2011	31 Desember/ December 31 2010	31 Desember/ December 31 2009	31 Desember/ December 31 2008	
Nilai kini liabilitas imbalan pelayanan kesehatan pasca-kerja	845.389	847.128	677.544	397.542	203.847	Present value of post-retirement health care benefit
Nilai wajar aset program	(22.723)	(9.849)	-	-	-	Fair value of plan assets
Defisit program	<u>822.666</u>	<u>837.279</u>	<u>677.544</u>	<u>397.542</u>	<u>203.847</u>	Deficit of the plan

Kontribusi yang diharapkan pada program imbalan pelayanan kesehatan pasca-kerja hingga satu tahun mendatang adalah sebesar Rp 13.375.

Expected contribution to post-retirement health care benefit plan for the next one year is Rp 13,375.

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September / September	30 September / September 30, 2011	
Saldo awal	290.768	274.945	Beginning balance
Biaya tahun berjalan	61.189	65.261	Amount charged to income
Manfaat yang dibayarkan	<u>(59.823)</u>	<u>(54.381)</u>	Benefits paid
Saldo akhir	<u>292.134</u>	<u>285.824</u>	Ending balance

Asumsi Utama yang digunakan dalam menentukan penilaian actuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumption:

	2012 per tahun/per annum	2011 per tahun/per annum	
Tingkat diskonto	7,0%	7,0%	Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	4,5%	4,5%	Health cost increase rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2 (TMI 2)/ Table Mortality Indonesia 2 (TMI 2)	Tabel Mortalitas Indonesia 2 (TMI 2)/ Table Mortality Indonesia 2 (TMI 2)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	12% per tahun mulai usia 20 kemudian berkurang hingga 0% pada usia 55/ 12% per annum starting at age 20 and decreasing linearly to 0% until age 55	12% per tahun mulai usia 20 kemudian berkurang hingga 0% pada usia 55/ 12% per annum starting at age 20 and decreasing linearly to 0% until age 55	Resignation rate
Usia pensiun normal	56	56	Normal retirement age

38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

38. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Pemerintah Republik Indonesia adalah pemegang saham utama Perusahaan.

Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh personil yang memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau merupakan personil manajemen kunci Perusahaan:

- Koperasi Karyawan Mitra Mandiri (KKMM)
- Koperasi Jasa Usaha Bersama (KJUB)
- PT Indometal Asia (IMA)

Entitas asosiasi:

- PT Koba Tin
- PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri

Nature of Relationships

The government of the Republic of Indonesia is the majority stockholder of the Company.

All entities that are owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia and also entities where the Republic of Indonesia have significant influence.

Related parties which are controlled or jointly controlled by personnel who have significant influence over the Company or member of key management personnel of the Company:

- Koperasi Karyawan Mitra Mandiri (KKMM)
- Koperasi Jasa Usaha Bersama (KJUB)
- PT Indometal Asia (IMA)

Associates:

- PT Koba Tin
- PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut adalah rincian saldo aset dan liabilitas serta jumlah pembelian pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dengan pihak berelasi:

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011
Aset:		
Kas dan setara kas (Catatan 5)	560.704	652.550
Aset keuangan lainnya (catatan 6)	11.726	7.034
Piutang lain-lain pihak berelasi - bersih (Catatan 8)	49.331	47.596
Jumlah	621.761	707.180
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	9,67%	10,66%
Liabilitas:		
Utang usaha (Catatan 18)	6.452	2.017
Biaya masih harus dibayar (Catatan 21)	1.751	13.476
Jumlah	8.203	15.493
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,42%	0,79%
Pembelian barang dan jasa:		
IMA - penambangan bijih timah	93.198	179.915
KJUB – penambangan dan pengangkutan bijih timah	33.030	36.743
KKMM - tenaga kerja dan bijih timah	10.751	19.515
Jumlah	136.979	236.173
Persentase terhadap total pembelian konsolidasian	4,56%	4,45%
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya		
Dewan Komisaris dan Direksi	24.057	29.544

Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties. Details of the assets and liabilities as well as purchases as of and for the periods ended September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

Assets:
Cash and cash equivalent (Note 5)
Others financial assets (Note 6)
Other accounts receivable from related parties - net (Note 8)
Total
Percentage to total consolidated assets
Liabilities:
Trade accounts payable (Note 18)
Accrued expenses (Note 21)
Total
Percentage to total consolidated liabilities
Purchases of goods and services:
IMA - tin mining service
KJUB - tin mining and transportation services
KKMM - manpower and tin mining services
Total
Percentage to total consolidated purchases
Salary and other short term benefits to Board of Commissioners and Directors

39. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen operasi

Dalam tahun – tahun sebelumnya, informasi segmen didasarkan pada segmen usaha dan geografis, efektif 1 January 2011, informasi segmen disajikan berdasarkan segmen operasi. Manajemen telah menjelaskan bahwa segmen usaha yang dilaporkan berdasarkan PSAK 5 yang terdahulu tidak berbeda dengan segmen operasi yang harus diidentifikasi berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009) sebagai berikut:

- i. Segmen eksplorasi terutama berasal dari

39. SEGMENT INFORMATION

a. Operating segments

In prior years, segment information is based on business and geographical segment. Effective January 1, 2011, segment information is presented based on operating segment. Management has determined that the business segments reported under the old PSAK 5, is the same as the operating segments required to be identified under PSAK 5 (Revised 2009) as follows:

- i. The exploration segment is primarily

- kegiatan usaha TE yang bergerak di bidang penelitian geologi dan geohidrologi, eksplorasi, dan analisis mineral.
- ii. Segmen pertambangan batubara terutama berasal dari kegiatan usaha TIM dan TAJ yang bergerak dibidang pertambangan dan perdagangan batubara.
- iii. Segmen pertambangan timah terdiri dari Perusahaan dan TT, yang bergerak di bidang pertambangan dan peleburan timah.
- iv. Segmen konstruksi terdiri dari dua entitas anak, TI dan DAK, yang bergerak di bidang perbengkelan, konstruksi, dan jasa perkapalan.

from the operations of TE which is involved in geological and geohydrological research, exploration, and mineral analysis.

ii. The coal mining segment is primarily from the operations of TIM and TAJ which is involved in coal mining and trading.

iii. The tin mining segment consists of the Company and TT, which are involved in tin mining, and smelting services.

iv. The construction segment consists of two of the Company's subsidiaries, TI and DAK, which are involved in workshop, construction and shipping dockyard services.

Segmen tersebut menyelenggarakan kegiatan usahanya secara substansial di Indonesia. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

These segments conduct substantially all of their businesses in Indonesia. All inter-segment transaction have been eliminated in the preparation of the consolidated financial statements.

Segmen dilaporkan Perusahaan dan entitas anak merupakan unit bisnis strategik yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola secara terpisah karena setiap bisnis memerlukan strategi pasar dan teknologi yang berbeda.

The Company and its subsidiaries' reportable segments are strategic business units that offer different products and services. Products and services are managed separately because each business unit needs different market strategies and technologies.

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi penting. Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi kinerja berdasarkan laba atau rugi operasi sebelum beban pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang maupun keuntungan dan kerugian selisih kurs. Perusahaan dan entitas anak mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah penjualan dan transfer tersebut dilakukan kepada pihak ketiga, misalnya pada harga pasar kini.

The operating segments' accounting policies are the same as those described in the summary of accounting policies. The Company and its subsidiaries evaluate performance based on operating income or loss before income tax expense, excluding gains and losses that do not recur, as well as gains and losses on the foreign exchange. The Company and its subsidiaries record inter-segments sales and transfers as if the sales and transfer were carried out to a third party, such as at market price.

b. Informasi keuangan segmen

Berikut ini adalah informasi segmen:

b. Segment financial information

The segment information is set out below:

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED)
(Amounts expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated) - Continued

30 September / September 30, 2012							
	Segmen Eksplorasi/ Exploration Segment	Segmen Pertambangan Batubara/ Coal Mining Segment	Segmen Pertambangan Timah/ Tin Mining Segment	Segmen Konstruksi/ Construction Segment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN							REVENUE
Penjualan eksternal	1.458	384.307	5.512.730	110.198	-	6.008.693	External sales
Penjualan antar segmen	43.614	3.420	-	84.308	(131.342)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	<u>45.071</u>	<u>387.727</u>	<u>5.512.730</u>	<u>194.507</u>	<u>(131.342)</u>	<u>6.008.693</u>	Net revenue
HASIL							RESULTS
Hasil segmen	<u>1.177</u>	<u>28.362</u>	<u>379.225</u>	<u>(37.265)</u>	<u>157.764</u>	<u>529.262</u>	Segment results
Beban yang tidak dialokasikan						24.057	Unallocated expenses
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	16.045	Interest income
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(23.592)	Finance cost
Rugi selisih kurs mata uang asing - bersih	-	-	-	-	-	9.609	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	16.940	Others - net
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	-	-	-	-	-	(13.393)	Equity in net loss of associates
Laba sebelum pajak						<u>558.929</u>	Income before tax

30 September / September 30, 2012							
	Segmen Eksplorasi/ Exploration Segment	Segmen Pertambangan Batubara/ Coal Mining Segment	Segmen Pertambangan Timah/ Tin Mining Segment	Segmen Konstruksi/ Construction Segment	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
INFORMASI LAINNYA:							OTHER INFORMATION:
ASET							ASSETS
Aset segmen	312.456	395.713	35.904.674	1.284.845	(31.583.444)	6.314.244	Segment assets
Investasi dalam perusahaan asosiasi	-	71	4.602.421	1.200	(4.484.601)	119.092	Investment in associates
Jumlah aset	<u>312.456</u>	<u>395.784</u>	<u>40.507.095</u>	<u>1.286.045</u>	<u>(36.068.045)</u>	<u>6.433.335</u>	Total assets
LIABILITAS SEGMENT	<u>367.104</u>	<u>180.235</u>	<u>31.635.898</u>	<u>1.224.230</u>	<u>(31.471.251)</u>	<u>1.936.216</u>	SEGMENT LIABILITIES
PENGELUARAN MODAL	<u>32.874</u>	<u>-</u>	<u>160.242</u>	<u>19.022</u>	<u>-</u>	<u>212.138</u>	CAPITAL EXPENDITURES
PENYUSUTAN	<u>12.578</u>	<u>2.895</u>	<u>134.776</u>	<u>16.785</u>	<u>-</u>	<u>167.035</u>	DEPRECIATION
BEBAN NON KAS SELAIN PENYUSUTAN	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	NON-CASH EXPENSES OTHER THAN DEPRECIATION

30 September / September 30, 2011							
	Segmen Eksplorasi/ Exploration Segment	Segmen Pertambangan Batubara/ Coal Mining Segment	Segmen Pertambangan Timah/ Tin Mining Segment	Segmen Konstruksi/ Construction Segment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN							REVENUE
Penjualan eksternal	2.253	440.239	6.310.882	62.944	-	6.816.318	External sales
Penjualan antar segmen	40.848	-	-	73.145	(113.993)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	<u>43.101</u>	<u>440.239</u>	<u>6.310.882</u>	<u>136.089</u>	<u>(113.993)</u>	<u>6.816.318</u>	Net revenue
HASIL							RESULTS
Hasil segmen	<u>1.855</u>	<u>47.224</u>	<u>988.193</u>	<u>(7.955)</u>	<u>124.197</u>	<u>1.153.514</u>	Segment results
Beban yang tidak dialokasikan						29.544	Unallocated expenses
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	30.897	Interest income
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	-	-	(16.207)	Interest expense and finance charges
Laba selisih kurs mata uang asing - bersih	-	-	-	-	-	(29.971)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	(7.775)	Others - net
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	-	-	-	-	-	21.642	Equity in net income of associates
Laba sebelum pajak						<u>1.181.644</u>	Income before tax

31 Desember / December 31, 2011							
	Segmen Eksplorasi/ Exploration Segment	Segmen Pertambangan Batubara/ Coal Mining Segment	Segmen Pertambangan Timah/ Tin Mining Segment	Segmen Konstruksi/ Construction Segment	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
INFORMASI LAINNYA:							OTHER INFORMATION:
ASET							ASSETS
Aset segmen	241.591	414.206	34.293.701	1.093.640	(29.600.771)	6.442.367	Segment assets
Investasi dalam perusahaan asosiasi	-	71	4.487.083	1.200	(4.360.914)	127.440	Investment in associates
Jumlah aset	<u>241.591</u>	<u>414.277</u>	<u>38.780.784</u>	<u>1.094.840</u>	<u>(33.961.685)</u>	<u>6.569.807</u>	Total assets
LIABILITAS SEGMENT	<u>297.587</u>	<u>195.679</u>	<u>30.046.475</u>	<u>1.000.547</u>	<u>(29.568.302)</u>	<u>1.971.986</u>	SEGMENT LIABILITIES
PENGELUARAN MODAL	<u>25.874</u>	<u>-</u>	<u>364.956</u>	<u>25.793</u>	<u>-</u>	<u>416.623</u>	CAPITAL EXPENDITURES
PENYUSUTAN	<u>17.551</u>	<u>4.651</u>	<u>221.060</u>	<u>19.720</u>	<u>-</u>	<u>262.982</u>	DEPRECIATION
BEBAN NON KAS SELAIN PENYUSUTAN	<u>5.278</u>	<u>4.698</u>	<u>4.855</u>	<u>20.089</u>	<u>-</u>	<u>34.920</u>	NON-CASH EXPENSES OTHER THAN DEPRECIATION

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 28, pendapatan senilai Rp 1.213.278 dan Rp 1.195.819 untuk periode yang berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 berasal dari satu pelanggan eksternal. Pendapatan ini dicatat sebagai bagian dari pendapatan segmen pertambangan timah.

As stated in Note 28, revenues of Rp 1,213,278 and Rp 1,195,819 for the period ended September 30, 2012 and 2011, respectively, are derived from one external customer. These revenues are attributable to tin mining segment.

40. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perusahaan dan entitas anak dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang

40. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company and its subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders

saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Perusahaan dan entitas anak memonitor modal dengan dasar rasio pinjaman bank terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total pinjaman bank dengan total modal. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012, Perusahaan masih mempertahankan strategi yang diterapkan pada tahun 2011 yaitu mempertahankan rasio pinjaman bank terhadap modal maksimum sebesar 30:70.

Rasio pinjaman bank terhadap modal pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Pinjaman bank	742.166	643.675	Bank loan
Ekuitas	<u>4.496.797</u>	<u>4.597.795</u>	Equity
Ratio pinjaman bank terhadap ekuitas	<u>17%</u>	<u>14%</u>	Bank loan to equity ratio

41. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk pengembangan usaha Perusahaan dan entitas anak serta mengelola risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit. Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

i) Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas sangat tidak stabil seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga timah dan batubara akan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Walaupun basis pelanggan Perusahaan dan entitas anak terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Perusahaan dan entitas anak tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Perusahaan berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi. Perusahaan memiliki rencana untuk

and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debt.

The Company and its subsidiaries monitor capital on the basis of the bank loan to equity ratio. This ratio is calculated as bank loan divided by total capital. Total capital is calculated as 'equity' as shown in the consolidated statements of financial position.

During the year ended September 30, 2012, the Company still maintains a strategy adopted in 2011, that is to maintain a maximum bank loan to equity ratio of 30:70.

The bank loan to equity ratios as at September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES

a. The Company and its subsidiaries' financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Company and its subsidiaries' business while managing their foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk. The Company and its subsidiaries' financial risk management policies are as follows:

i) Commodity Price Risk

Commodity prices are very unstable due to changes in supplies and demands from customer. Currently, there is a high risk that the price of tin and coal will significantly fluctuate. Although the Company and its subsidiaries have diversified customers and do not depend on specific market or country, the Company and its subsidiaries' revenue could be negatively impacted by the decrease in the commodity prices.

The Company and its subsidiaries believe that the best way to manage commodity price risk is by decreasing the production cost. The Company and its subsidiaries

<p>terus melakukan efisiensi yang antara lain dilakukan dengan peremajaan alat-alat produksi.</p>	<p>have plan to continuously reduce their cost by, among others, revitalising its production facilities.</p>
<p>ii) Risiko Valuta Asing</p> <p>Perusahaan dan entitas anak menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.</p> <p>Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan kontrak derivatif valuta asing untuk lindung nilai terhadap risiko mata uang asing.</p> <p>Pada tanggal 30 September 2012, jika rupiah melemah sebesar 1% terhadap US Dollar dengan semua variabel lain tetap, maka laba setelah pajak untuk periode sembilan bulan berjalan sebesar Rp 40.424 lebih tinggi.</p>	<p>ii) Foreign Exchange Risk</p> <p>The Company and its subsidiaries' incur foreign currency risk on transactions and balances that are dominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currencies giving rise to this risk is primarily United States Dollar and Japanese Yen. Exposures to foreign currency risks are managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currency.</p> <p>The Company and its subsidiaries' do not enter into derivative foreign exchange contracts to hedge against foreign currency risk.</p> <p>At September 30, 2012, if the Rupiah had weakened by 1% against US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the nine months period would have been Rp 40,424 higher.</p>
<p>iii) Risiko Tingkat Bunga</p> <p>Perusahaan mempunyai utang bank dengan suku bunga tetap dan mengambang. Pinjaman yang memiliki risiko nilai wajar suku bunga dan risiko arus kas suku bunga disajikan pada Catatan 17.</p> <p>Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang sesuai atas tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.</p>	<p>iii) Interest Rate Risk</p> <p>The Company has bank loans bearing fixed and floating interest rates. The borrowings that are exposed to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk are detailed in Note 17.</p> <p>To manage the interest rate risk, the Company and its subsidiaries have a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mixed of floating and fixed interest rate.</p>
<p>iv) Risiko Likuiditas</p> <p>Perusahaan dan entitas anak memiliki dana dan arus kas internal yang cukup untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang sedang berjalan. Jika diperlukan, Perusahaan dan entitas anak memiliki akses ke pendanaan utang seperti yang dijelaskan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.</p> <p>Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Kelebihan kas diinvestasikan dalam bentuk deposito berjangka. Perusahaan dan entitas anak mempertahankan kemampuannya untuk</p>	<p>iv) Liquidity Risk</p> <p>The Company and its subsidiaries maintain sufficient funds and internally generated cash flows to finance its ongoing working capital requirements. When necessary, the Company and its subsidiaries have access to financing liabilities as described in Note 17 to the consolidated financial statements.</p> <p>Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as maintaining the ability to close out market position. The Company and its subsidiaries' ability to fund its borrowing</p>

melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal.

Tabel di bawah menganalisis liabilitas keuangan nonderivatif dan liabilitas keuangan derivatif bersih yang dimiliki Perusahaan dan anak perusahaan ke dalam pengelompokan jatuh tempo berdasarkan sisa periode dari tanggal laporan posisi keuangan ke tanggal jatuh tempo kontraktual. Analisis jatuh tempo mencakup liabilitas keuangan derivatif jika jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap periode arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel di bawah ini adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

requirement is manage by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders.

The table below analyses the Company and its subsidiaries' nonderivative financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period at the statement of financial position date to the contractual maturity date. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amount disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 9 Less than 9	Antara 9 bulan dan 1 tahun/ Between 9 months and 1	
30 September 2012			September 30, 2012
Hutang bank	-	742.166	Bank Loans
Hutang usaha	265.769	-	Trade accounts payable
Hutang royalti	7.892	-	Royalty payable
Hutang pajak	34.372	-	Taxes payable
Hutang dividen	-	993	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	-	283.448	Accrued expenses
Jumlah	308.033	1.026.607	Total
	Kurang dari 9 Less than 9	Antara 9 bulan dan 1 tahun/ Between 9 months and 1	
31 Desember 2011			December 31, 2011
Hutang bank	-	643.675	Bank Loans
Hutang usaha	302.358	-	Trade accounts payable
Hutang royalti	19.778	-	Royalty payable
Hutang pajak	69.304	-	Taxes payable
Hutang dividen	-	968	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	-	342.079	Accrued expenses
Jumlah	391.440	986.723	Total

v) Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa rekanan akan mengalami kegagalan dalam memenuhi kewajiban kontrak yang mengakibatkan kerugian kepada Perusahaan dan entitas anak. Eksposur atas risiko kredit dari Perusahaan dan entitas anak muncul terutama dari ketertagihan piutang.

Perusahaan menempatkan rekening banknya pada lembaga keuangan yang layak dan dipercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya.

v) Credit Risk

Credit risks refer to the risk that the counterparty will default on its contractual obligations resulting in a loss to the Company and its subsidiaries. The exposure to credit risk of the Company and its subsidiaries arises mainly from the collectibility of receivables.

The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respective and credit worthy third

- Nilai tercatat aset keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan, dikurangi dengan penyisihan kerugian adalah eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak untuk risiko kredit.

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

parties.

The carrying amounts of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowances, represents the Company and its subsidiaries maximum exposure to credit risk.

b. Fair value of financial instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets, and financial liabilities recorded at cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.

42. IKATAN

- a. Berdasarkan surat perjanjian No. 41 tanggal 20 Oktober 1994, Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM), untuk membayar bunga pinjaman karyawan sehubungan dengan Program Pemilikan Kendaraan Mandiri (PPKM) dan Program Pemilikan Rumah Mandiri (PPRM). Jangka waktu perjanjian antara karyawan dan BM adalah lima tahun untuk PPKM dan sepuluh tahun untuk PPRM. Bunga masih harus dibayar telah dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian. Perusahaan dan entitas anak memberikan penjaminan atas pinjaman karyawan kepada BM.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah utang karyawan Perusahaan kepada BM sehubungan dengan PPRM adalah sebesar Rp 1 dan Rp 32 yang jatuh tempo terakhir pada tahun 2012.

- b. Berdasarkan surat perjanjian No. 473 tanggal 04 September 2008, Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), untuk membayar bunga pinjaman karyawan Perusahaan sehubungan dengan Program Pemilikan Kendaraan Mandiri (PPKM). Jangka waktu perjanjian antara karyawan dan BRI adalah lima tahun. Bunga masih harus dibayar telah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian. Perusahaan dan entitas anak memberikan penjaminan atas pinjaman karyawan kepada BRI.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah utang karyawan Perusahaan kepada BRI sehubungan dengan PPKM adalah sebesar Rp 13.576 dan Rp 20.260 yang jatuh tempo terakhir pada tahun 2012.

42. COMMITMENTS

- a. Based on agreement No. 41 dated October 20, 1994, the Company and its subsidiaries have a liability to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) to pay interest on the employee loans under the vehicle and housing ownership program. The agreement between the employees and BM is valid for five years for the vehicle ownership program and for ten years for the housing ownership program. The accrued interest has been recorded in the consolidated financial statements. The Company and its subsidiaries provided guarantee on their employee loans to BM.

At September 30, 2012 and December 31, 2011, the total amount of the Company's employee loans to BM relating to the housing ownership program amounted to Rp 1 and Rp 32, respectively, with the last maturity in 2012.

- b. Based on agreement No. 473 dated September 4, 2008, the Company and its subsidiaries have a liability to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) to pay interest on the employee loans under the vehicle program. The agreement between the employees and BRI is valid for five years. Accrual of interest has been recorded in the consolidated financial statements. The Company and its subsidiaries provided a guarantee on their employee loans to BRI.

At September 30, 2012 and December 31, 2011, the total amount of the Company's employee loans to BRI relating to the vehicle ownership program was Rp 13,576, and Rp 20,260, respectively, with the last

maturity in 2012.

- c. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan mempunyai beberapa komitmen untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga satu tahun.
- d. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi Produksi Aspal Curah Buton tanggal 10 April 2008 dengan PT Sarana Karya (Persero) untuk melakukan kerjasama operasi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian penambangan, pengolahan lebih lanjut, pengangkutan dan penjualan aspal. Perjanjian ini telah diperbaharui beberapa kali yang terakhir pada bulan Juni 2010 sehubungan dengan perubahan struktur manajemen proyek. Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah dana yang disediakan oleh Perusahaan untuk ikatan ini sebesar Rp 34,4 milyar (satuan penuh) (Catatan 8). Mempertimbangkan realisasi operasi produksi aspal yang sampai saat ini belum sesuai dengan rencana awal, manajemen menyisihkan secara penuh piutang yang timbul dari perjanjian kerja sama ini.
- e. DAK, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PAL yang berkedudukan di Surabaya dalam rangka menyelesaikan pembangunan 1 unit 24.000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242 (Tanker). Nilai kontrak maksimum yang disetujui sebesar US\$ 7. Proses penyelesaian pembangunan Tanker tersebut, mengalami keterlambatan sehingga pada tahun 2010 calon pembeli Tanker membatalkan kontrak pembeliannya dengan PAL. Sampai saat ini, PAL masih dalam proses mencari calon pembeli potensial. Mempertimbangkan adanya potensi kerugian proyek akibat terjadinya hal di atas, manajemen memutuskan untuk membuat penyisihan sebesar Rp 14.675 atas investasi yang telah dikeluarkan dalam kerja sama ini.

43. KONTINJENSI

- a. Penambangan inkonvensional di Bangka dan Belitung berpotensi merusak lingkungan, terutama dalam areal Kuasa Pertambangan (KP) Perusahaan dan entitas anak yang menjadi kewajiban Perusahaan dan entitas anak untuk melakukan pengelolaan proses rehabilitasi lingkungan. Selama berlangsungnya penambangan inkonvensional yang berada di luar pengendalian Perusahaan dan entitas anak, termasuk perusakan lahan bekas tambang yang telah direhabilitasi sebelumnya, proses rehabilitasi lingkungan tidak dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagaimana ketentuan yang berlaku.

- c. At September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company has various commitments to sell certain products to various buyers at specified agreed quantities. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to one year.

- d. The Company has entered into a commitment of Asphalt Curah Buton Production Operation on April 10, 2008 with PT Sarana Karya (Persero) on the planning, mining accomplishment and control, treating, conveying and trading of asphalt. This commitment has been amended several times with the latest one made in June 2010 in relation to the change in the structure of the project management. As of December 31, 2011, the accumulated fund provided by the Company for this commitment amounted to Rp 34.4 billion (full amount) (Note 8). Considering the current realization of asphalt production which is still below the initial plan, management determined that full allowance for the amount of the receivables on this commitment is to be provided.

- e. DAK, a subsidiary, has entered into an agreement with PAL which is domiciled in Surabaya for the completion of the building of 1 unit 24,000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. Maximum contract value is US\$ 7. Due to the delay in the completion of the building of the Tanker, in 2010, the potential buyer of such Tanker cancelled its purchase agreement with PAL. Currently, PAL is still in the process of searching potential buyers for the Tanker. Considering the potential project loss due to the above, management determined that an allowance of Rp 14,675 on this commitment is to be provided for the investment.

43. CONTINGENCIES

- a. The unconventional mining activities in Bangka and Belitung may damage the environment, especially within the license areas of the Company and its subsidiaries' mining rights (KP) where the Company and its subsidiaries are obligated to provide environmental remediation. The reclamation activities could not be performed by the Company and its subsidiaries in accordance with prevailing environmental remediation regulation as long as the unconventional mining activities are not within the Company and its subsidiaries control, including the damage to the Company and its subsidiaries

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam tahun 2007, Perusahaan dan entitas anak telah melakukan penertiban dan pembinaan terhadap tambang-tambang inkonvensional yang bekerja di dalam areal KP Perusahaan dan entitas anak menjadi tambang-tambang skala kecil di bawah koordinasi mitra Perusahaan dan entitas anak yang diikat dengan surat perjanjian oleh Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan atas budidaya tanaman industri sebagai proses rehabilitasi lingkungan, agar secara bertahap dapat mengalihkan kegiatan masyarakat dari penambangan inkonvensional ke usaha lain yang memberikan manfaat jangka panjang.

- b. Pada tanggal 17 Januari 2005, PT Tanjung Alam Jaya (TAJ), entitas anak, menerima laporan hasil pemeriksaan Tim Optimalisasi Penerimaan Negara mengenai pelaksanaan pembayaran kewajiban TAJ kepada Negara selain pajak untuk tahun 2002 dan 2003. Dalam temuan tersebut dinyatakan bahwa terdapat kekurangan pembayaran denda keterlambatan iuran tetap senilai US\$ 104 (satuan penuh) dan royalti sebesar Rp 1.429.557.178 (satuan penuh).

Manajemen TIM sebagai induk perusahaan PT Tanjung Alam Jaya (TAJ) tidak setuju dengan hasil temuan. Manajemen TIM telah melengkapi data pendukung yang dimintakan oleh tim pemeriksa. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham, apabila hasil pemeriksaan di atas benar adanya, maka seluruh kewajiban pembayaran atas kekurangan pembayaran tersebut di atas akan menjadi tanggungan pemegang saham lama sehingga tidak berpengaruh pada posisi aset dan liabilitas neto entitas anak dan Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan ini, keputusan mengenai hal tersebut belum diperoleh. Sementara itu, Perusahaan sedang melakukan persiapan untuk mengajukan gugatan kepada pemilik lama TAJ.

- c. Pada tanggal 10 Juli 2008, Departemen Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.43/Menhut-II/2008 ("Peraturan P43") mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan dengan tujuan untuk membatasi dan mengatur penggunaan sebagian kawasan hutan untuk kepentingan strategis atau kepentingan umum terbatas di luar sektor kehutanan tanpa mengubah status, fungsi dan peruntukan kawasan hutan. Berdasarkan Peraturan P43 tersebut, dinyatakan bahwa Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk pembangunan di luar kegiatan kehutanan pada provinsi yang luas wilayahnya di atas

mining areas that had been remediated previously. In relation to this efforts, in 2007, the Company and its subsidiaries had taken efforts to guide and develop unconventional miners working in the Company and its subsidiaries area to become small scale miners under the control of the Company and its subsidiaries mining partners under an agreement with the Company and its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries management is currently reviewing the cultivation of industrial crops as part of the environmental rehabilitation process, so that the community activities could be gradually changed from unconventional mining to a business which has future benefits.

- b. On January 17, 2005, PT Tanjung Alam Jaya (TAJ), a subsidiary, received an audit result from the State Receipt Optimisation Team (the Team) in relation to TAJ's payment to the Government for non-tax state receipts for 2002 and 2003. In that audit, there is an underpayment penalty for a late contribution payment amounting to US\$ 104 (full amount) and royalty amounting to Rp 1,429,557,178 (full amount).

The management of TIM as majority stockholder of PT Tanjung Alam Jaya (TAJ) does not agree with this assessment. TIM's management has provided all supporting data for the Team. Based on the Sales Purchase Agreement, all liabilities in relation to this underpayment assessment is the former shareholder's responsibility and, therefore, it does not affect the net assets and liabilities of TIM or the Company. Up to the date of authorization of the consolidated financial statements, no decision has been issued. Meanwhile, the Company is preparing to file a lawsuit to the former shareholders of TAJ.

- c. On July 10, 2008, the Ministry of Forestry issued a Ministerial Regulation No. P.43/Menhut-II/2008 ("P43 Regulation") regarding Guidelines for Land Use of Forest Areas with an objective to restrict and regulate the use of forest area for limited strategic and public interest outside of forestry sector without changing the function and the design of the forest area. Based on such P43 regulation, it was stated that the land use of the forest areas for non-forestry activities in a province where the coverage of the forest areas is above 30% (thirty percent) of the land of the province, PNPB compensation for

30% (tiga puluh perseratus) dari luas daratan provinsi dengan kompensasi PNPB Penggunaan Kawasan Hutan bisa diajukan oleh pemohon yang berupa BUMN/BUMD.

Sehubungan dengan adanya undang-undang dan peraturan yang mengatur aktivitas kegiatan pada areal kawasan hutan, Manajemen PT Tambang Timah (TT) memutuskan untuk menghentikan segala aktivitas kegiatan tambang di areal kawasan hutan Produksi sampai dikeluarkan izin pinjam pakai hutan produksi dari Menteri Kehutanan.

Mengacu Peraturan P43, maka sebagai tindaklanjut rencana kerja Jangka Panjang Tambang darat, PT Timah (Persero) Tbk, melalui entitas anaknya TT, pada tahun 2008 telah menyampaikan permohonan resmi kepada Menteri Kehutanan untuk memperoleh Izin Pinjam Pakai Hutan Produksi pada area WIUP Operasi Produksi yang berada di dalam areal kawasan hutan produksi. Pada bulan September 2008, TT telah menerima surat rekomendasi dari Gubernur Propinsi Bangka Belitung untuk disampaikan ke Menteri Kehutanan.

TT sudah mendapatkan persetujuan prinsip penggunaan kawasan hutan untuk wilayah Kabupaten Belitung seluas 1.026,09 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S.625/Menhut-VII/2009 tanggal 12 Agustus 2009, wilayah Kabupaten Belitung Timur seluas 2.201,95 ha melalui surat keputusan No. S.626/Menhut-VII/2009 tanggal 12 Agustus 2009 dan wilayah Kabupaten Bangka Tengah seluas 1.057,3 Ha melalui surat keputusan Menteri kehutanan No. S. 309/Menhut-VII/2010 tanggal 24 Juni 2010 dan seluas 295,52 Ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S. 307/Menhut-VII/2010 tanggal 24 Juni 2010.

Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan Izin Pinjam Pakai Penggunaan Kawasan Hutan, PT Timah (Persero) Tbk telah melaksanakan kegiatan Tata Batas Areal lokasi permohonan pada wilayah yang telah mendapatkan Persetujuan Prinsip Penggunaan Kawasan Hutan.

Perizinan Pinjam Pakai Hutan Produksi untuk wilayah Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Bangka Selatan dalam proses perijinan di Kementerian Kehutanan.

Pada tanggal 30 Maret 2011, Departemen Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.18/Menhut-II/2011 ("Peraturan P18") mengenai Pedoman Pinjaman Pakai Kawasan Hutan. Peraturan tersebut dikeluarkan dalam

the use of the forest area can be requested by State owned enterprises/ local government own companies.

In relation to the law and regulations ruling the activities at the forest area, PT Tambang Timah (TT) decided to cease all of its mining operations located in the production forest area until the borrow-use permit is issued by the Minister of Forestry.

Referring to P43 Regulation, as a follow-up action for its long-term work plan, PT Timah (Persero) Tbk, through its subsidiary TT, in 2008 has submitted to the Minister of Forestry an official request for a borrow-use permit for WIUP Production Operation located in the production forestry areas. In September 2008, TT has received a recommendation letter from the Governor of Bangka Belitung province to be forwarded to the Minister of Forestry.

TT received the principal approval on the permit to use forests in Belitung for 1.026,09 ha through the Ministry of Forestry's decision letter No. S.625/Menhut-VII/2009 dated August 12, 2009; and in East Belitung for 2.201,95 ha through decision letter No. S.626/Menhut-VII/2009 dated August 12, 2009; in Central Bangka for 1,057.3 ha through Ministry of Forestry Decision letter No. S. 309/Menhut-VII/2010 dated June 24, 2010; and for 295.52 ha through Ministry Forestry decision letter No. S.307/Menhut-VII/2010 dated June 24, 2010.

As a requirement to obtain borrow-use permit, PT Timah (Persero) Tbk has been carrying out activities of application site boundary areas to those areas which have received the principal approval on the permit to use forests area

The borrow-use permits for Kabupaten Bangka, West Bangka and South Bangka are still in the licensing process with the Ministry of Forestry.

On March 30, 2011, the Ministry of Forestry issued a Ministerial Regulation No. P.18/Menhut-II/2011 ("P18 Regulation") regarding Guidelines for Land Use of Forest. The regulation established procedures and

mengatur tata cara dan permohonan penggunaan kawasan hutan serta jangka waktu proses penyelesaian perijinan untuk mendapatkan ijin pinjam pakai kawasan hutan.

- d. Pada bulan Mei 2008, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang. Peraturan Menteri tersebut mensyaratkan perusahaan untuk menyediakan jaminan atas reklamasi dan penutupan tambang dalam bentuk deposito berjangka pada salah satu bank milik negara atas nama Menteri ESDM, bank garansi atau asuransi dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal penutupan tambang. Untuk perusahaan yang sahamnya tercatat di bursa atau perusahaan dengan modal disetor lebih dari US\$ 25 pada laporan keuangan yang telah diaudit, jaminan dapat juga berupa penyisihan akuntansi. Pada tanggal pelaporan, penyisihan untuk rehabilitasi dan restorasi tambang telah disediakan oleh Perusahaan dan entitas anak (Catatan 22).
- e. Pada tahun 2009 Timah melakukan transaksi penjualan ke Indelberg dengan total senilai US\$ 4.585.518 (satuan penuh). Piutang atas penjualan tersebut belum dilunasi oleh Indelberg sampai dengan masa jatuh temponya. Manajemen telah menyisihkan secara penuh piutang tersebut. Komunikasi dengan pihak Indelberg telah dilakukan oleh Timah namun belum ada hasil yang menguntungkan kedua belah pihak dalam hal penyelesaian piutang tersebut. Sehubungan dengan hal ini, pada tahun 2010, Timah menempuh jalur hukum untuk menyelesaikannya melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Dari hasil keputusan BANI yang dimenangkan oleh Timah, majelis hakim arbitrase memerintahkan Indelberg untuk membayar utangnya kepada Timah. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Indelberg belum memenuhi kewajibannya seperti yang telah diperintahkan oleh BANI. Untuk mempercepat proses penerimaan pembayaran dari Indelberg, selanjutnya Timah pada tanggal 18 Maret 2011, telah melakukan penegakan hukum melalui kerja sama dengan pengadilan tinggi Republik Singapura dimana Indelberg berdomisili. Upaya hukum selanjutnya adalah mengajukan gugatan pailit atas Indelberg. Sidang di Pengadilan Tinggi Singapura pada tanggal 30 September 2011 telah mengeluarkan *Court Order for Winding Up* atau Putusan Pailit atas Indelberg dan Pengadilan menunjuk seorang OR (*Official Receiver*) yaitu Kurator yang akan melakukan pemberesan atas Indelberg. Sampai dengan 30 September 2012, Perusahaan belum menerima pelunasan piutang atas hasil pailitnya Indelberg dari kurator.

application for the use forest, as well as time frame for the completion of the licensing process to obtain the borrow-use permit of the forest area.

- d. In May 2008, the Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR) issued Minister Regulation No. 18/2008 regarding the mine reclamation and mine closure. Such regulation stipulates that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantee in the form of time deposit in a state-owned bank on behalf of MEMR, bank guarantee or insurance with terms in line with the reclamation and mine closure schedule. For a listed company or a company with paid up capital of at least US\$ 25 in the audited financial statements, the guarantee can also be in the form of accounting provision.
- e. In 2009, Timah has sales transactions to Indelberg with total amount of US\$ 4,585,518 (full amount). Trade receivables from those sales transactions have been overdue and collections of such receivables from Indelberg have not been received by Timah. Management determined that full allowance for the amount of the receivables is to be provided. Timah has communicated this matter to Indelberg but no mutual result on the settlement of the receivables has been achieved. In relation to this, in 2010 Timah has brought this case to Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Based on the decision of BANI which resulted in favor of Timah, Indelberg has been ordered to pay its liabilities to Timah. Up to the issuance date of the financial statements, Indelberg has not settled its liabilities to Timah as ordered by BANI. To realize the collection process, subsequently on March 18, 2011, Timah has taken a law enforcement action through the High Court of the Republic of Singapore where Indelberg is legally domiciled. The next effort is to file bankruptcy on Indelberg. The trial in the High Court of Singapore on September 31, 2011 has issued a Court Order for Winding Up on Indelberg and Court appointed an OR (Official Receiver), Curator who will conduct the settlement of Indelberg. As of September 30, 2012, the Company has not yet received the settlement of this receivable from the result of Indelberg settlement.

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED)
(Amounts expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated) - Continued

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	30 September / September 30, 2012			31 Desember / December 31, 2011		
	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Jumlah Mata Uang Asing/ Amount in foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah Mata Uang Asing/ Amount in foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset Moneter						Monetary Assets
Kas dan setara kas	US\$	11.859.431	113.708	5.919.935	53.682	Cash and cash equivalents
	GBP	23.014	359	40.273	563	
Piutang usaha	US\$	63.805.613	611.768	63.411.336	575.014	Trade accounts receivable
Jumlah Aset Moneter			725.835		629.259	Total Monetary Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	MYR	(68.779)	(215)	(5.000)	(14)	Trade accounts payable
	Euro	(143.149)	(1.776)	(952.335)	(11.179)	
	JPY	(48.426.615)	(5.988)	(16.264.558)	(1.900)	
	CHF	(1.006)	(10)	-	-	
	SGD	(194.460)	(1.522)	(620.196)	(4.325)	
	US\$	(4.070.807)	(39.031)	(6.744.927)	(61.163)	
Utang bank	US\$	(20.000.000)	(191.760)	(31.862)	(288.925)	Short-term bank loans
Jumlah Liabilitas Moneter			(240.302)		(367.506)	Total Monetary Liabilities
Aset moneter bersih			485.533		261.753	Net monetary assets

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 30 September 2012 dan kurs yang berlaku pada tanggal 24 Oktober 2012 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used on September 30, 2012 and the prevailing rates on October 24, 2012 are as follows:

	24 Oktober 2012/ October 24, 2012	30 September / September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
		Rp	Rp	
Mata uang asing				Foreign currencies
US\$ 1	9.615	9.588	9.068	US\$ 1
GBP 1	15.335	15.586	13.969	GBP 1
Euro 1	11.988	12.407	11.739	Euro 1
SGD 1	7.861	7.826	6.974	SGD 1
JPY 1	120	124	117	JPY 1
MYR 1	3.144	3.132	2.853	MYR 1

Instrumen Keuangan per kategori

Financial instruments by category

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale	Investasi untuk dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity investment	Jumlah/ Total	
30 September 2012					September 30, 2012
Aktiva per					Assets as
Laporan Posisi Keuangan					Statement of Financial Position
Kas dan setara kas	572.430	-	-	572.430	Cash and cash equivalent
Investasi sementara	-	1.178	11.726	12.904	Temporary investments
Piutang usaha	634.735	-	-	634.735	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	29.208	-	-	29.208	Other accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	46.714	-	-	46.714	Other accounts receivable from related parties
Jumlah	1.283.087	1.178	11.726	1.295.990	Total

Instrumen Keuangan per kategori				Jumlah/ Total	Financial instruments by category
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Investasi untuk dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity investment</i>		
31 Desember 2011					December 31, 2011
Aktiva per					Assets as
Laporan Posisi Keuangan					Statement of Financial Position
Kas dan setara kas	659.584	-	-	659.584	<i>Cash and cash equivalent</i>
Investasi sementara	-	1.427	7.034	8.461	<i>Temporary investments</i>
Piutang usaha	505.326	-	-	505.326	<i>Trade accounts receivable</i>
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	30.854	-	-	30.854	<i>Other accounts receivable from third parties</i>
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	46.714	-	-	46.714	<i>Other accounts receivable from related parties</i>
Jumlah	1.242.478	1.427	7.034	1.250.939	Total

Kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat diperkirakan dengan mengacu pada data historis terkait tingkat gagal bayar penerbit aset keuangan:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to historical information about counterparty default rates:

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Rekanan tanpa rating kredit yang diberikan pihak eksternal			<i>Counterparties without external credit rating</i>
Kelompok 1	-	7.517	<i>Group 1</i>
Kelompok 2	461.958	311.286	<i>Group 2</i>
Kelompok 3	-	1.597	<i>Group 3</i>
	461.958	320.399	
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	461.958	320.399	Total unimpaired trade accounts receivable

Pengelompokkan rekanan tanpa kredit rating yang diberikan pihak eksternal dilakukan sebagai berikut:

Grouping of counterparties without external credit rating is made as follows:

Kelompok 1 – pelanggan/pihak berelasi baru (kurang dari 6 bulan).

Group 1 – new customers/related parties (less than 6 months).

Kelompok 2 – pelanggan/pihak berelasi yang telah ada (lebih dari 6 bulan) tanpa pernah mengalami gagal bayar sebelumnya.

Group 2 – existing customers/related parties (more than 6 months) with no defaults in the past.

Kelompok 3 – pelanggan/pihak berelasi yang telah ada (lebih dari 6 bulan) yang pernah mengalami gagal bayar sebelumnya. Seluruh gagal bayar telah terpulihkan sepenuhnya.

Group 3 – existing customers/related parties (more than 6 months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.

Tabel di bawah menganalisis instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar, dengan menggunakan teknik penilaian. Tingkatan yang dimaksud dalam nilai wajar adalah sebagai berikut:

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by valuation method. The different levels of fair value have been defined as follows:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas (Tingkat 1).
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- Inputs other than quoted prices included within

Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).

- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas Perusahaan dan anak perusahaan yang diukur pada nilai wajar pada 31 September 2012.

Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).

- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The following table presents the Company and its subsidiaries' assets and liabilities that are measured at fair value at September 31, 2012.

30 September / September 30, 2012

	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Investasi sementara	-	1.178	-	1.178	Temporary investments
Jumlah	-	1.178	-	1.178	Total

30 September / September 30, 2011

	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Investasi sementara	-	1.134	-	1.134	Temporary investments
Jumlah	-	1.134	-	1.134	Total

45. KONDISI EKONOMI TERKINI

Konsumsi dan produksi timah dunia pada triwulan pertama 2012 mengalami penurunan. Pasokan logam timah ditopang oleh *supply crude tin* dari Indonesia pada akhir tahun lalu, sehingga terjadi surplus. Melemahnya permintaan dan memburuknya perekonomian dunia mengakibatkan harga tertinggi di semester kedua tahun 2012 kemungkinan akan berada di kisaran \$21.000 per ton (satuan penuh)

Harga rata-rata LME pada triwulan ketiga tahun 2012 adalah sebesar US\$ 20.935 per ton (satuan penuh), dengan harga terendah sebesar US\$ 17.650 per ton dan tertinggi sebesar US\$ 25.650 per ton (satuan penuh). Harga timah dipasaran internasional pada tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebesar US\$ 21.733 per ton (satuan penuh).

Manajemen meyakini bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan operasinya di masa depan sehingga laporan keuangan konsolidasian tetap dapat disajikan dengan mempertahankan asumsi kelangsungan usaha.

45. CURRENT ECONOMIC CONDITION

World consumption and mine production have fallen in the first quarter 2012. At the end of 2011 the supply of tin supported by the re-refining of crude metal from Indonesia, leading to surplus. Weak demand and gloomy macro-economics causing the higher price in second semester of 2012 will likely be in the range of US\$ 21,000/tonne (full amount)

LME average tin price in the third quarter 2012 is US\$ 20,935/tonne (full amount), with the lowest price at US\$ 17,650/tonne and the highest price US\$ 25,650/tonne (full amount). International tin price in the global market on the issuance date of consolidated financial statements was US\$ 21,733/tonne (full amount).

The management believes that the Company and its subsidiaries have adequate resources to continue their operations for the foreseeable future. Accordingly, the Company and its subsidiaries continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

46. REKLASIFIKASI

Sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), saldo kepentingan non-pengendali (sebelumnya disebut hak minoritas) direklasifikasi menjadi bagian dari ekuitas. Jumlah ekuitas pada tanggal 1 Januari 2010 setelah reklasifikasi Rp 287 kepentingan non-pengendali adalah Rp 3.430.351. Jumlah ekuitas sebelum reklasifikasi adalah Rp 3.430.064.

Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010), Perusahaan dan entitas anak melakukan reklasifikasi dan menyajikan secara terpisah piutang lain-lain pihak berelasi dalam laporan posisi keuangan tahun 2010. Tidak terdapat perbedaan pada jumlah aset lancar dan aset tidak lancar pada tanggal 1 Januari 2010 setelah reklasifikasi saldo pihak berelasi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa reklasifikasi tidak memerlukan penyajian laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2010 karena sifat dan jumlah yang dibebankan tidak menyebabkan kekeliruan pada penyajian laporan posisi keuangan.

47. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai 79 merupakan tanggung jawab dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Oktober 2012.

46. RECLASSIFICATIONS

In accordance with PSAK No. 1 (Revised 2009), the balance of non-controlling interest (previously recognised as minority interest) is reclassified to equity. Total equity as of January 1, 2010 after the reclassifications of Rp 287 non-controlling interest, amounted to Rp 3,430,351. Total equity before the reclassification amounted to Rp 3,430,064.

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), the Company and its subsidiaries reclassified and presented separately the other receivable from the related party in the 2010 statement of financial position. There was no change on the total current assets and non-current assets as of January 1, 2010 after the reclassification of such related party balances.

Management believes that the reclassification would not require presentation of statement of financial position as of January 1, 2010 because the nature and amount of the change do not make such statements of financial position to be misleading.

47. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORISATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 2 to 80 were the responsibilities, and were authorised by the Company's Directors and authorized for issue on October 24, 2012.
